

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
(*COOPERATIVE LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MATERI TEKS EKSPANASI
SISWA KELAS VIII D DI MTS AL-QURAN
HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Yandeka Putri Meilani
NIM 1811290011

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandeka Putri Meilani
Nim : 1811290011
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Kota Bengkulu Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



Meilani

NIM 1811290011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu” yang disusun oleh :Yandeka Putri Meilani Nim : 1811290011 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin Tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia (S.Pd).

Ketua
Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004

Sekretaris
Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004

Penguji I
Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Penguji II
Wenny Aulia Sari, M.Pd
NIDN. 2014068801

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muwadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, 4 Agustus 2022
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum wr. wb.

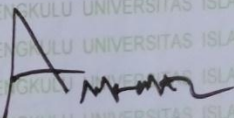
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
(*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa
Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum
Kota Bengkulu
Nama : Yandeka Putri Meilani
Nim : 1811290011
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, 2 Agustus 2022
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum wr, wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
(*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa
Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum
Kota Bengkulu
Nama : Yandeka Putri Meilani
Nim : 1811290011
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Ya Allah, waktu yang sudah ku jalani dalam hidup ini telah menjadi bagian takdir bagiku. Rasa sedih dan bahagia telah ku rasakan, lalu tetes peluh yang pernah membasahi badan ini , ketakutan yang terus memberatkan langkah, tangis keputusan yang pernah sulit dibendung dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hariku telah menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang dari sebuah penantianku. Di ujung penantian ini, kupersembahkan karya sederhanaku untuk orang-orang yang aku cinta dan orang-orang yang mencintaiku.

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang tua saya orang yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada

diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

2. Saya ingin mengucapkan terima kasih untuk saudara kandung saya yang selalu memberikan support dan motivasi hingga sampai sekarang ini.
3. Tak lupa pula orang yang sudah baik hati membantu saya dari awal terlaksananya pembuatan skripsi ini kepada dosen pembimbing II saya sekaligus Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia ibu Henny Friantary, M.Pd.
4. Dan terimakasih juga atas arahan, maupun saran serta dukungannya kepada dosen pembimbing I saya bapak Vebbi Andra, M.Pd.
5. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang sudah melewati pendramaan kuliah hingga sampai terselesaikannya skripsi ini, seluruh mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkata 18 Kelas A.
6. Terima kasih juga buat sahabat saya yang selalu menemani dan mendengarkan cerita dan keluh kesah saya selama prose

pembuatan skripsi ini teruntuk Desbita Nikmtul Husnah dan
Yunisa Amelia.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan
sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi
orang-orang yang khusyu.”

(QS. Al-Insyirah: 45)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang
ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar bin Khattab)

“Slalu yakinlah akan ketetapanNya, karna sesungguhnya Allah
lah maha segalanya dan yang mengaturnya”

(Yandeka Putri Meilani)

Nama : Yandeka Putri Meilani

NIM : 1811290011

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum K13, dalam proses belajar mengajar tentunya sangat memerlukan model pembelajaran. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kerja kelompok atau kerja sama tim. Model pembelajaran ini mempermudah siswa untuk saling membantu dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Dimana penulis menggambarkan situasi dan kondisi proses pembelajaran kooperatif di kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum. Terdapat 6 tahapan dalam pembelajaran kooperatif yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan informasi, mengorganisasikan pendidik ke kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan memberikan penghargaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di kelas VIII D di MTs. Al-Quran Haarsallakum Kota Bengkulu sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan baik dan efektif, pada pelaksanaan tahapan-tahapan sudah dilakukan sesuai dengan fasenya dan dapat dibuktikan dengan adanya wawancara penulis kepada guru, serta pemantauan yang dilaksanakan ketika proses

belajar mengajar berlaangsung. Namun dalam hal ini bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu faktor pendukung, guru yang profesional, siswa antusias belajar, serta sarana-prasarana yang memadai dan faktor penghambat, kurangnya buku bacaan siswa, adanya pandemi, tidak adanya jaringan internet.

Kata kunci : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Teks Eksplanasi,.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas limpahan rahmat dan bimbinga-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu” shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan uswatun hasana kita, Rasulullah Muhammad S.A.W, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas adanya bimbingan,dukungan, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi berbagai fasilitas di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantary, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan arahan, kritikan serta saran dalam penulisan skripsi penulis.
5. Vebbi Andra, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I Selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam menentukan judul yang diminati penulis dan selalu memberi motivasi kepada penulis.
7. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir,

sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara

8. Segenap *Civitas* Akademik baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, 2022
Penulis

Yandeka Putri Meilani
NIM.1811290011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN.....	
NOTA PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	23
3. Teks Eksplanasi.....	26
4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	33
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	36
6. Pengertian Madrasah Tsanawiyah.....	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Sumber Data	54
D. Fokus Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56

F. Uji Keabsahan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	66
B. Analisis Data.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Belajar Kooperatif dan Belajar Kelompok.....	33
Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	40
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	48
Tabel 4.2 Kompetensi Inti.....	50
Tabel 4.3 Kompetensi Dasar	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan terdapat perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 dasar yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) metode pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) teknik pembelajaran, dan (4) model pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran yang maksimal, seorang guru dapat menentukan model apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai agar tidak terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan atau diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹

Mendidik siswa atau peserta didik yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena pendidikan

¹ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 5.

merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan seseorang juga dituntut memiliki kualitas yang baik. Kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di sekolah. Mendidik yang benar, atau benarnya mendidik, ialah membimbing dan mendorong terdidik agar mampu belajar lebih lanjut sehari-hari selama perjalanan hidupnya. Jadi, mendidik mencakup kegiatan membantu membelajarkan terdidik dalam prosesnya secara pribadi, yaitu menyeluruh dan menyatu.²

Pada pembahasan tentang manusia sebagai makhluk belajar tersebut, sudah dijelaskan, bahwa dalam Al-Quran terdapat konsep *al-naas* (manusia) yang tertuju kepada manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang tempatnya saling membutuhkan satu sama lain. Tidak ada suatu kebutuhan manusia yang bisa hidup sendiri. Seorang dokter membutuhkan pasien, maka seorang guru perlu adanya murid, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka islam menganjurkan agar antara

² Achmad Sanusi, *Pembaharuan Strategi Pendidikan* (Bandung: Hak Cipta, 2019), h. 61.

manusia saling menolong secara positif dan produktif. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah/5: ayat 2

الْقَلَابِدَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهُ شَعَابِرَ تَحْلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأِيهَا
 ۞ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ ۞ وَإِذَا وَرِضْوَانًا رَبِّهِمْ مَنْ فَضْلًا يَبْنَعُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتِ أَمِينٍ وَلَا
 الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوَنُوا تَعْتَدُوا أَنْ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوكُمْ أَنْ قَوْمٍ سَنَانُ يَجْرِمَنَّكُمْ
 الْعُقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ ۞ إِنْ اللَّهُ ۞ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالنَّفْوَى ۞

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.³

Isi kandungan surah Q.S Al-Maidah/5: ayat 2 yaitu perintah untuk saling tolong menolong dalam mewujudkan kebaikan dan ketaqwaan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragamnya yang

³ Al-Quran, surah Almaidah ayat 2.

telah di jelaskan pada syariat. Pada dunia pendidikan guru dan siswa harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Tujuan pembelajaran adalah agar tercapainya penguasaan materi yang disampaikan guru kepada siswa dan indikator pencapaian target tersebut adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Interaksi tersebut akan muncul apabila ada respon baik yang ada pada diri siswa. Belajar yang baik itu muncul dari diri sendiri. Hal ini akan terjadi ketika siswa merasa senang terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran di sekolah diharapkan

membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain.

Kurikulum 2013 dipakai pada sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan dari kurikulum sebelumnya, perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Terjadinya perubahan kurikulum membuat siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum baru yaitu pembelajaran yang berbasis teks. Dimana kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang adalah kurikulum 2013. Oleh sebab itu model pembelajaran yang digunakan untuk mengajar adalah harus sesuai dan tepat, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini sangat relevan digunakan untuk pembelajaran saat ini karena siswa dapat bekerja sama dan saling membantu. Salah satu teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang fenomena atau tahapan alasan dan proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan

dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tujuan mempelajari teks eksplanasi adalah agar siswa mampu memahami informasi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu kejadian atau fenomena dan dapat menyimpulkan dengan cara berdiskusi agar mendapatkan suatu pemecahan masalah yang akan didiskusikan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas salah satu implikasi teori belajar konstruktivisme (gagasan baru) dalam pembelajaran adalah penerapan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pada pembelajaran kooperatif ini siswa atau peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya. Melalui diskusi akan terjalin komunikasi dimana siswa saling berbagi ide atau pendapat. Melalui diskusi akan terjadi elaborasi kognitif (Pemahaman) yang baik sehingga dapat meningkatkan daya nalar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Beberapa penelitian menunjukkan, model pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif

terhadap kegiatan belajar mengajar, yaitu dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Selain itu, pembelajaran kooperatif juga merupakan lingkungan belajar dimana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang heterogen maupun homogen untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Siswa melakukan interaksi sosial untuk mempelajari materi yang diberikan kepadanya, dan bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Jadi, siswa dilatih untuk berani berinteraksi dengan teman-temannya. Keseluruhan aspek kooperatif yang dilakukan siswa selama pembelajaran yang berorientasi kooperatif merupakan bagian dari pendidikan akhlak dan moral kepada peserta didik. Dan apabila keterampilan-keterampilan kooperatif terus dilatihkan kepada siswa selama pembelajaran maka cermis siswa yang berakhlak mulia yang ditunjukkan dengan sikap-sikap positif dapat tercapai.⁴

⁴ Isjoni, cooperative learning efektivitas pembelajaran kelompok (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 87.

Sekolah yang menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Kota Bengkulu adalah MTs. Al-Quran Harsallakum. Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Al-Quran Harsallakum merupakan pondok pesantren yang ada di Kota Bengkulu. Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Al-Quran Harsallakum merupakan pondok pesantren yang bernaung di bawah Yayasan Riyadhussholihin Bengkulu, yang beroperasi sejak tahun 2002, telah ikut mengambil peran untuk memberikan pendidikan dan pengajaran bagi siswa. Di mana MTs. ini merupakan satuan pendidikan yang setara dengan satuan pendidikan setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di sekolah ini selain kurikulum dari Kemendikbud dan kurikulum dari Kemenag, juga ditambah lagi dengan kurikulum dari pondok pesantren yang memberikan pengajaran keagamaan Islam dan pembiasaan akhlak yang baik, serta pembinaan keterampilan dan keahlian praktis.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata

pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah dikarenakan ingin mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran kooperatif untuk memecahkan masalah yang telah diberikan guru, salah satunya mengenai materi teks eksplanasi. Berdasarkan alasan tersebut, maka layak adanya penelitian ini untuk penulis lakukan, karena melalui model pembelajaran kooperatif ini diharapkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menyangkut materi teks eksplanasi dapat tersampaikan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajara kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoretis

Sesuai dengan jenis penelitian ini sebagai penelitian pendidikan, diharapkan adanya penelitian ini dapat membeikan kontribusi dalam dunia pendidikan terkhusus pendidikan bahasa Indonesia serta model pembelajaran kooperatif dalam pelaksanaan pembelajarannya.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif yang diajarkan di kelas VIII D mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.
- b. Bagi pengajar, sebagai sumbangan pemikiran bagi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penerapan model pembelajaran dalam proses pengajaran.

- c. Bagi mahasiswa, untuk menambah wawasan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif yang baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan sumber referensi perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik peneliti yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Kajian teori dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menerangkan kerangka acuan komperhensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, adapun teori tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen (campuran) untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif ini merupakan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga peserta didik bekerja

bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain.⁵

Menurut teori motivasi, bentuk hadiah atau struktur pencapaian tujuan saat peserta didik melakukan kegiatan merupakan suatu motivasi dalam pembelajaran kooperatif. Struktur tujuan kooperatif menciptakan suatu situasi bahwa tujuan pribadi dapat tercapai hanya apabila kelompok itu berhasil. Sebelum pembelajaran kooperatif diterapkan, pembelajar perlu mengetahui keterampilan-keterampilan kooperatif yang akan digunakan bekerja dalam tim.

Sedangkan menurut Hamdani, dalam bukunya mengemukakan bahwa Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis (gagasan yang baru). Dalam model pembelajaran kooperatif diterapkan dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami

⁵ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h. 14.

materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.⁶

b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif ini terdapat suatu tujuan, menurut Sri Haryati dalam bukunya berpendapat bahwa terdapat tiga tujuan model pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:⁷

1. Membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal dan mengembangkan keterampilan sosial pada peserta didik.
2. Mengajarkan keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi.
3. Memberdayakan pembelajar kelompok atas sebagai tutor sebaya bagi kelompok bawah.

Menurut Slavin, tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetensi, yaitu keberhasilan individu diorientasikan pada

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 30.

⁷ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 14.

kegagalan orang lain.⁸ Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi, yaitu keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.

Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Jadi Tujuan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini yaitu agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Seperti yang telah dirangkum oleh Ibrahim model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tidaknya tiga tujuan dalam pembelajaran penting. Tiga tujuan terpenting yang dimaksud tersebut sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Akademik

Dalam belajar kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 32.

akademis penting lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Para pengembang model ini telah menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.⁹ Dalam hasil belajar akademik sangat menentukan sekali suatu keberhasilan pada siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

2) Penerimaan terhadap Perbedaan Individu

Tujuan lain strategi pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 33.

dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial, penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

c. Prinsip Utama Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif memiliki prinsip-prinsip dalam model pembelajaran. menurut Sri Haryati dalam bukunya berpendapat bahwa terdapat dua tujuan model pembelajaran kooperatif yaitu:¹⁰

- 1) Kesamaan tujuan, tujuan yang sama pada pembelajar dalam kelompok membuat kegiatan belajar lebih kooperatif.
- 2) Ketergantungan positif, beberapa pembelajar direkrut sebagai anggota kelompok karena kegiatan hanya dapat berhasil jika

¹⁰ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 15.

anggota dapat bekerja sama. Ketergantungan antara individu-individu dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Beri anggota kelompok peranan khusus untuk membentuk pengamat, peningkat, penjelas atau perekam. Dengan cara ini, tiap individu memiliki tugas khusus dan kontribusi tiap kelompok diperlukan untuk melengkapi keberhasilan tugas.
- b. Bagilah tugas menjadi sub-sub tugas yang diperlukan untuk melengkapi keberhasilan tugas. Setiap anggota kelompok diberi subtugas. Input diperlukan oleh seluruh anggota kelompok.
- c. Nilailah kelompok sebagai satu kesatuan yang terdiri dari individu-individu.

Pembelajar dapat bekerja berpasangan dengan penilaian tiap pasangan dengan penilaian tiap pasangan.
- d. Stuktur tujuan kooperatif dan kompetitif dapat dikoordinasikan dengan menggunakan kelompok belajar kooperatif, menghindari pertentangan satu sama lain.
- e. Ciptakan situasi fantasi yang menjadikan kelompok bekerja bersama untuk

membangun kekuatan imajinatif, dengan aturan yang ditetapkan oleh situasi. Perbedaan antara belajar kooperatif dengan belajar kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Belajar Kooperatif	Belajar Kelompok
Memiliki beragam model dan teknik	Hanya memiliki satu model, yaitu beberapa siswa tergabung dalam satu kelompok
Memiliki struktur, jumlah, dan teknik tertentu	Memiliki satu cara, yaitu menyelesaikan tugas tertentu bersama-sama
Mengaktifkan semua anggota kelompok untuk berperan serta dalam penyelesaian tugas tertentu	Menimbulkan gejala ketergantungan antar anggota kelompok
Belajar kooperatif menggalang potensi sosialisasi di antara anggotanya	Sangat tergantung dari niat baik setiap anggota kelompok

d. Keterampilan dalam Pembelajaran Kooperatif

Keterampilan yang dimiliki pembelajar dalam mengikuti pembelajaran kooperatif antara lain:¹¹

- 1) Tingkat awal yaitu menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi, menggunakan suara pelan, mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, berada dalam tugas, mendorong partisipasi, mengundang orang lain berbicara, menyelesaikan tugas tepat waktu, menyebutkan nama dan memandang pembicara, mengatasi gangguan, menolong tanpa memberi jawaban, menghormati perbedaan individu.
- 2) Tingkat menengah yaitu menunjukkan penghargaan dan simpati, menggunakan pesan saya, mengungkapkan tidak setuju dengan cara yang dapat diterima, mendengarkan dengan aktif, bertanya, membuat ringkasan, menafsirkan, mengatur dan mengorganisir, memeriksa ketepatan, menerima tanggung jawab, menggunakan kesabaran, tetap tenang.

¹¹ Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h. 16.

- 3) Tingkat mahir yaitu mengelaborasi, memeriksa secara cermat, menanyakan kebenaran, menganjurkan posisi, menetapkan tujuan berkompromi, menghadapi masalah-masalah khusus.

e. Sintaks (Tahapan) Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun tahapan-tahapan dalam proses model pembelajaran kooperatif. Dapat dijelaskan sebagai berikut:¹²

Fase	Indikator	Aktivitas Pendidik
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi pembelajar	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran (standar kompetensi) yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi pembelajar belajar.
2	Menyajikan informasi	Pendidik menyajikan informasi kepada pembelajar dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan pembelajar ke dalam kelompok-kelompok belajar	Pendidik menjelaskan kepada pembelajar bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien.

¹² Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 17.

4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Pendidik membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas dalam hal menggunakan keterampilan kooperatif.
5	Evaluasi	Pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya.
6	Memberikan penghargaan	Pendidik memberikan cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa berperan penting dalam kehidupan disegala aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun kemasyarakatan. Santoso mengemukakan bahwa bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya berupa ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dengan makhluk

lainnya.¹³ Sedangkan menurut Dardjowidjoyo mendefinisikan bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya,berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.¹⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah.

¹³ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi* (Jawa Timur: Media Grafika , 2016), h. 12.

¹⁴ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi...*, h. 16.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di ajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis teks. Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya. Pembelajaran berbasis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa untuk

mahir menulis. Adanya teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, rekon, anekdot, dan percobaan merupakan struktur teks yang baru dikenal dalam pembelajaran bahasa.¹⁵

3. Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut KBBI, teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang. Sedangkan eksplanasi adalah penjelasan, sedangkan kompleks adalah rumit, sulit, saling berhubungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah naskah yang berisi penjelasan sesuatu hal atau kejadian yang saling berhubungan.¹⁶ Sedangkan menurut Heriyanto, teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang fenomena atau tahapan alasan dan proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya.¹⁷

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Agus Sasono, teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses

¹⁵ Retno Sri Hariyani, "Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Siswa Kelas VII di SMP 4 Klaten," (Tesis S-2 Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), h. 3.

¹⁶ Fitri Itut Rahayu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK* (Jakarta: Hak Cipta, 2021), h. 32.

¹⁷ Heriyanto, *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas 8* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2021), h. 188.

mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya dan lainnya bisa terjadi. Teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial ini selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.¹⁸ Artinya, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa yang timbul akan mengakibatkan peristiwa lain sesudahnya.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses. Teks eksplanasi juga dapat diartikan sebagai teks yang menjelaskan kepada pembaca tentang gimana dan mengapa sesuatu terjadi. Dan juga menjelaskan fenomena yang terjadi sekaligus menerangkan sebab-akibat dari suatu peristiwa.

¹⁸ Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia* (Jakarta: Hak Cipta, 2021), h. 36.

b. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki beberapa ciri yang dapat membedakan dengan jenis teks lainnya, ada lima ciri-ciri teks eksplanasi tersebut yaitu:

- 1) Strukturnya terdiri atas pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.
- 2) Informasi yang dimuat berdasarkan fakta sehingga sehingga bersifat faktual.
- 3) Fakta berisi informasi yang bersifat ilmiah atau keilmuan (sains)
- 4) Bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- 5) Menggunakan kata urutan pembuat atau *sequence markes* seperti pertama, kedua, ketiga dan seterusnya.¹⁹

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Heriyanto dalam bukunya, ciri-ciri teks eksplanasi hanya memiliki tiga ciri-ciri. Adapun ciri-ciri teks eksplanasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁹ Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia...*, h. 37.

- 1) Semua informasi yang disampaikan di dalam teks adalah berdasarkan fakta (faktual) tanpa adanya tambahan opini dari penulis.
- 2) Topik yang dibahas didalamnya adalah fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah.
- 3) Jenis teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.²⁰

Sedangkan menurut Fitri ciri-ciri teks eksplanasi ada empat. Keempat ciri-ciri tersebut yaitu:

- 1) Berisi penjelasan sesuatu hal atau peristiwa.
- 2) Diawali dengan pernyataan umum.
- 3) Diikuti sebab dan akibat secara berurutan.
- 4) Menggunakan bahasa baku.²¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks eksplanasi yaitu teksnya bersifat fakta, berupa hal atau kejadian, bersifat sebab akibat dan bentuk fenomena alam

²⁰ Heriyanto, *Buku Siswa Bahas Indonesia SMP/MTs. Kelas 8...*, h. 189.

²¹ Fitri Itut Rahayu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK...*, h. 32.

yang bersifat ilmiah. Dari ketiga pendapat tersebut berbeda-beda namun pengertiannya sama namun jumlah ciri-cirinya berbeda.

c. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki tiga struktur yang membangun sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.²² Ketiga struktur teks eksplanasi tersebut sebagai berikut:

1) Pernyataan Umum

Pernyataan umum merupakan bagian pembuka yang berisi penjelasan umum tentang topik atau suatu fenomena yang akan dibahas (pokok bahasan). Penjelasan tersebut dapat berupa pengenalan fenomena dan penjelasan fenomena tersebut. Contoh, teks eksplanasi banjir. Teks banjir akan diawali dengan pengenalan bencana banjir (apa) dan daerah yang sering mengalami bencana banjir (dimana), dan sebagainya.

2) Urutan Sebab Akibat

Urutan sebab akibat merupakan bagian isi dari teks eksplanasi. Bagian ini berisi penjelasan dari pokok bahasan yang lebih mendalam. Pada paragraf ini, dijeaskan tentang deskripsi

²² Agus Sasono, *BPSC Modul Bahasa Indonesia...*, h. 38.

dan rincian penyebab serta akibat dari terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Penjelasan tersebut ditulis secara berurutan dari awal hingga akhir terkait fenomena yang menjadi topik bahasan. Contoh tentang peristiwa bencana alam. Jadi, hal yang perlu dijelaskan adalah penyebab, jenis, dan dampak bagi lingkungan sekitar.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan bagian penutup teks eksplanasi yang berisi simpulan mengenai topik yang berisi simpulan mengenai topik yang telah dijelaskan. Paragraf ini berupa rangkuman berdasarkan data yang telah dijelaskan pada dua struktur sebelumnya (pernyataan umum dan urutan sebab akibat). Pilihan lainnya dapat berupa tanggapan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

Bagian penutup teks eksplanasi bersifat pilihan (opsional) dan bukan keharusan. Artinya, bagian ini dapat diadakan dan dapat ditiadakan. Contoh teks eksplanasi tentang bencana alam banjir maka penutupnya dapat berupa solusi yang mungkin bisa digunakan untuk mencegah atau mengatasi masalah banjir serta

keungkinan yang terjadi jika bencana banjir tidak bisa diatasi dengan segera.

d. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Didalam teks eksplanasi mengandung kaidah kebahasaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Fokus pada hal umum (*generic*), bukan bersifat partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan sebagainya.
- 2) Dimungkinkan untuk menggunakan istilah ilmiah.
- 3) Lebih banyak menggunakan verba material serta juga verba relasional (kata kerja aktif).
- 4) Menggunakan konjungsi waktu serta juga kausal. Contohnya: sehingga, pertama, jika, bila, sebelum, dan kemudian.
- 5) Menggunakan kalimat pasif.
- 6) Eksplanasi itu ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan itu dengan secara kausal itu benar adanya.²³

²³ Heriyanto, *Buku Siswa Bahas Indonesia SMP/MTs. Kelas 8...*, h. 202.

Selain struktur, hal yang membedakan teks eksplanasi dengan jenis teks lain adalah kaidah kebahasaan. Berdasarkan isi teks eksplanasi yang ditulis berdasarkan fakta, pilihan kata yang digunakan dalam teks eksplanasi tentu berbeda dengan jenis teks lain. Adapun kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1) Menggunakan Kata Kerja Tindakan (Aksi)

Kata kerja aksi menyatakan suatu tindakan atau perbuatan untuk menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung. Kata kerja aksi bertujuan menjelaskan suatu proses atau peristiwa tertentu yang didukung dengan fakta. Contoh: kata kerja aksi adalah membaca, mengolah, menulis, dan memasak.

2) Menggunakan Kalimat Pasif

Kalimat pasif digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dikenai pada subjek kalimat.

4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, namun mempunyai arti yang berbeda. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu

pekerjaan guru saja. Guru berceramah sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pengajaran masih belum maksimal. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah komponen pembelajaran meliputi: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.²⁴

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan.

b. Bahan Pembelajaran

²⁴ Taufik Mukmin, "Pendekatan dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah dan Abudin Nata (Studi Komperatif Deskriptif)," *Jurnal El-Ghiroh*, vol. XIV no 1 (Frebuari 2018): h. 48.

Bahan pelajaran adalah substansi/pokok bahasan yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar-mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogram akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

f. Sumber Pelajaran

Sumber bahan dalam belajar adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai

tempat dimana bahan pengajaran didapat atau asal-usul untuk belajar seseorang.

g. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menilai sesuatu.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran

a. Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran

Adapun dalam proses pembelajaran di kelas adanya suatu faktor pendukung. Faktor pendukung yang dimaksud diantaranya yaitu adanya ketersediaan fasilitas serta prasarana yang ingin dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui penerapan “*quantum teaching*”. Ketersediaan media yang mudah diperoleh bahannya dan dapat dibuat dengan mudah serta juga ketersediaan fasilitas seperti, laptop dan LCD yang akan menjadi faktor prasarana pendukung.²⁵ Faktor pendukung lainnya yaitu faktor guru yang profesional, faktor siswa yang aktif, sarana yang

²⁵ Didi Pianda, *Karya Guru Inovatif yang Inspiratif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 123

memadai, media pembelajaran yang menyenangkan, serta lingkungan yang nyaman.

Dari penjelasan di atas bahwa guru sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Guru juga perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun siswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam berinteraksi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Didi dalam bukunya yaitu, seorang guru sedikit lebih ekstra dalam memotivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang positif dan bersemangat yang menimbulkan keceriaan di kelas saat pembelajaran. Namun selalu ada beberapa siswa yang masih rendah motivasi serta semangat belajarnya. Faktor penghambat inilah yang harus kita berantas sehingga tidak

terjadi timbulnya penghambat dalam pembelajaran yang berlangsung.²⁶

Dengan hal ini hambatan dalam pembelajaran sebagian besar disebabkan dari faktor guru yang dituntut untuk tidak hanya mampu merencanakan PBM (Proses Belajar Mengajar), mempersiapkan bahan pengajaran, merencanakan media dan sumber pembelajaran, serta waktu dan teknik penilaian terhadap prestasi siswa, namun juga harus mampu melaksanakan semua itu sesuai dengan program yang telah dibuat.

6. Pengertian Madrasah Tsanawiyah (MTs.)

Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disebut MTs. adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat, di dalam pembinaan Menteri Agama.²⁷ Madrasah berasal dari akar kata *darrasa*, yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal.

²⁶ Didi Pianda, *Karya Guru Inovatif yang Inspiratif...*, h. 124

²⁷ Kementerian Agama, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah* (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2013), h. 3.

Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam.²⁸

Departemen Agama mengurus pengajaran agama di sekolah negeri swasta dan pengajaran umum di madrasah, penyelenggaraan Pendidikan Guru Agama (PGA), dan Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN). Departemen ini menaungi madrasah di luar sistem pendidikan nasional yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Memasuki masa orde baru dipandang madrasah harus ditingkatkan dalam rangka pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan agama dilaksanakan sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional yang tidak terpisahkan. Di tahun 1970-an, masyarakat Islam keberatan dengan penyelenggaraan madrasah di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pemerintah melakukan pembinaan mutu

²⁸ Masrullah dkk, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya* (Junerjo-batu: Literasi Nusantara, 2019), h. 238.

pendidikan madrasah secara terus menerus berkaitan dengan Kepres No. 34 Tahun 1972 dan Inpres No. 15 Tahun 1974 pemerintah mengambil kebijakan yang lebih operasional dalam madrasah.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mencakup suatu isi bahasan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil, bahasan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah penulis baca yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Evi Yudiasmini, dkk. Yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Berbantuan Media Puzzle dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif*".²⁹ Memiliki persamaan dengan penulis lakukan

²⁹ Ni Komang, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Berbantuan Media Puzzle dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif," *Jurnal PG-PAUD*, vol. 2 no 1 (Juli 2014): h. 3.

yaitu: Melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif. Namun, ada pula perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu: Pada penelitian ini dilakukan pada fokus TGT sedangkan penelitian yang penulis lakukan melihat pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang dilakukan beberapa tahapan. Penelitian ini subjek penelitiannya dilakukan pada anak TK, sedangkan yang penulis lakukan subjek penelitiannya adalah siswa SMP kelas VIII.

2. Penelitian yang dilakukan Mohamad syafi'i, dkk. Yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Aktif dan Menarik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Turunan Fungsi di SMAN 1 Leuwiliung*" memiliki persamaan dengan yang penulis lakukan yaitu: Melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif. Ada pula perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Pada penelitian Mohammad bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu

bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi.³⁰

3. Penelitian yang dilakukan Nurasiah. Yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penentuan Sifat Larutan Asam Basa dan Derajat Keasaman (Ph) Larutan di Kelas XI IPA”*. Memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif. Ada pula perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Nurasiah penerapan yang digunakan yaitu menggunakan tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar pokok pembahasan mata pelajaran IPA mengenai sifat larutan asam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penerapan model pembelajaran

³⁰ Mohamad Syafi'i, "Penerapan Pembelajaran Aktif dan Menarik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Turunan Fungsi di SMAN 1 Leuwiliung," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, vol.4 no 1 (Maret 2019): h. 24.

kooperatif mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi.³¹

4. Penelitian yang di lakukan Haryanto, yang berjudul “ *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X SMAN 1 Muaro Jambi*”. Memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Pada penelitian ini melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif namun ada pula perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Aulia yaitu menganalisis dan pengaruh dari pembelajaran tipe jigsaw. Sedangkan penelitian ini mengkaji mata pelajaran bahasa indonesia mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di MTs penelitian yang dilakukan oleh Haryanto untuk siswa SMA.³²

³¹ Nurasih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penentuan Sifat Larutan Asam Basa dan Derajat Keasaman (Ph) Larutan di Kelas XI IPA,” *Universitas Jambi*, vol. 5 no 2 (Desember 2016): h. 92.

³² Haryanto, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan

5. Penelitian yang dilakukan Nurfaizah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V”. Memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif. Ada pula perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah yaitu meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS mata pelajaran IPS sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu pelaksanaan model pembelajaran kooperatif melalui tahapan pembelajaran kooperatif.³³

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori diatas, maka peneliti dapat menyusun kerangka berpikir sebagai berikut : (1) Penerapan

Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X SMAN 1 Muaro Jambi,”*J. Ind. Soc. Integ. Chem*, vol. 7 no 1 (Mei 2015): h. 7.

³³ Nurfaizah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, vol. 4 no. 3 (September 2020): h. 284.

model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII D MTs. Al-quran Harsallakum Kota Bengkulu, (2) faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar akan dilihat dari segi kemampuan siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Ada dua faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa bisa mencakup lingkungan, model pembelajaran dan lainnya.

Perlu diketahui kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang mana menuntut siswa lebih banyak aktif dari pada guru, sedangkan guru harus bisa menciptakan suasana yang efektif, kondusif serta adanya timbal balik antara guru dan siswa. Di dalam melaksanakan pembelajaran terutama tentang diskusi

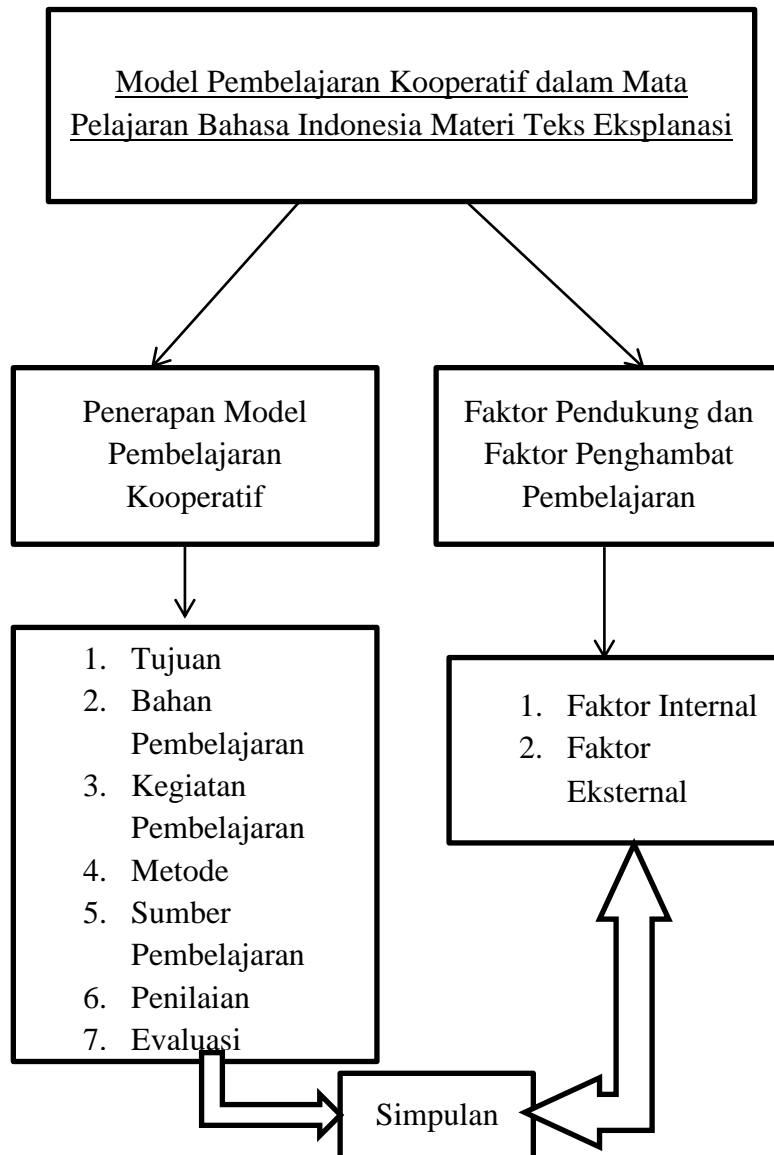
kelompok, banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Diantaranya guru harus memahami siswa sebagai individu yang unik, karena masing-masing mempunyai latar belakang sosial, ekonomi, efektif dan kognitif yang berbeda. Disamping itu setiap siswa mempunyai perbedaan dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, kecepatan dan gaya belajar.

Latar belakang siswa yang begitu kompleks tentu mempengaruhi jalannya pembelajaran, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif, siswa yang tingkat afektif dan kognitifnya tinggi akan mampu mengkonstruksi, menemukan ilmu sendiri, selalu bertanya untuk menggali informasi, meniru model dari guru, dan merefleksinya apa yang diperolehnya, kemudian siswa memperluas ilmu yang dimiliki dengan konteks pembelajaran. Dengan begitu diharapkan melalui prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif yang diterapkan di dalam kelas akan dapat mengembangkan keaktifan pada siswa.

Pembelajaran kooperatif memungkinkan terjadinya proses belajar yang menyenangkan karena pembelajaran ini dilaksanakan secara produktif, siswa dituntut untuk aktif dan

berinteraksi terhadap kelompok belajar. Suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal bila perasaan dalam keadaan tertekan. Untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini, berikut ini disajikan secara singkat garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini. Kerangka berfikir penelitian ini diilustrasikan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Alur Kerangka Berpikir



Bagan 1.1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dapat kita ketahui pendekatan kualitatif menurut Jane Riche adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³⁴ Sementara itu menurut Sugiyono, ia mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada firasat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trianggualasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 6.

menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵ Dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.

Dapat dijelaskan dari jenis penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Adapun bentuk dalam penelitian ini yaitu bentuk penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau insitu.³⁶ Pada

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 26.

dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka dalam proses penelitian ini mengangkat data dan menggali suatu informasi yang ada di lapangan (lokasi penelitian) yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman yang secara rinci pada suatu data yang diteliti untuk dikaji. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, diteliti, dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti tegaskan bahwa bentuk penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai Penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata

pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan terbaru.³⁷ Menurut Nasution lokasi penelitian sama halnya dengan pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang akan di observasi.³⁸

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini yaitu di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut yaitu

³⁷ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 243.

³⁸ Albi Agito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 43.

dikarenakan di sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, sehingga sangat sesuai dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif terbilang cukup lama, karena tujuan dari penelitian kualitatif ini bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka waktu penelitian pendek dapat dilakukan, yaitu apabila telah ditemukan sesuatu atau telah memiliki dokumen awal yang bisa menjadi bahan pertimbangan. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, memahami makna, jika itu dapat ditemukan dalam jangka waktu pendek, dan telah teruji atau terbukti kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak dibutuhkan waktu yang lama.³⁹ Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian penulis akan berlangsung selama satu bulan yaitu akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2022.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 25

C. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat di tanggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴⁰ Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas VIII D yaitu, Ibu Defriyanti, S.Pd. dan peneliti juga mendapat data pendamping

⁴⁰ Sandu siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Publishing:2015), h. 23.

yaitu dari hasil wawancara Ibu Emelia Julifa, M.Pd. dan Siswa kelas VIII D.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴¹ Data sekunder yaitu sebagai data pendukung dari laporan yang ada, seperti penelitian-penelitian terdahulu, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data mengenai judul penelitian, serta sumber lainnya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar penulis tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat pembaruan informasi yang akan didapatkan dari situasi keadaan ekonomi dan sosial ini yang dimaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan mana data yang tidak relevan.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. CV, 2017), h. 225.

Menurut sugiyono pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.⁴² Penelitian ini difokuskan antara lain:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran koopertif.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran kooperatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan penelitian pastinya membutuhkan data, dan memperoleh data tersebut pasti menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian karena untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh penulis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 207

teknik pengumpulan data penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang dipergunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel. Suatu variabel juga dapat mempergunakan dua metode atau lebih yang pertama adalah metode utama, dan yang lain untuk kontrol silang.

Sugiyono menyatakan bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴³ Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi).

1. Observasi

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar. Menurut Sugiyono

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 63.

peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga sejak awal subjek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.⁴⁴ Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi. Jadi subjek yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir mengenai kegiatan penelitian.

Pada observasi yang penulis lakukan yaitu mengadakan suatu pengamatan langsung di sekolah MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini penulis mencari informasi keadaan sekolah, keadaan kelas VIII D. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan observasi siswa dalam kelas.

2. Wawancara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 66.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interviewe*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya.⁴⁵ Tahap-tahap wawancara meliputi, yaitu: (1) menentukan siapa yang diwawancarai, (2) mempersiapkan wawancara, (3) Kegiatan awal, (4) melakukan wawancara dan memelihara agar waktu wawancara produktif, dan (5) menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan orang yang berkaitan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan bertanya langsung dengan ibu Defriyanti, S.Pd. selaku guru yang mengajar di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 73–74.

Kota Bengkulu mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplansi. Penulis juga mewawancarai ibu Emilia Julifa, M.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas VII serta siswa kelas VIII D untuk menambah penjelasan mengenai pembelajaran kooperatif dan memperkuat hasil penelitian ini.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII D pada saat proses pembelajaran dikelas. Dimana penulis membuat pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan yang sebelumnya dibuat mengenai judul penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang uraian data secara langsung, lebih mendalam dan akurat dalam permasalahan yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini ingin memperoleh data mengenai penerapan serta faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁶ Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi dengan mendapatkan foto-foto dalam penelitian ini.

Metode dekomendasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Tak hanya alat bantu berupa kamera atau gawai saja penulis juga mendapatkan demomentasi berupa data tertulis yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Data tersebut berupa dekomendasi pada saat wawancara dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 82–83.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *kredibiliti* data, uji *transferabiliti*, uji *dependabiliti*, dan uji *konfirmabiliti*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.⁴⁷

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada siswa kelas VIII D dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu triangulasi waktu dilakukan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 121.

dengan cara pengumpulan data pada saat waktu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun tahap analisis data selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 89.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁹

2. *Display Data*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 92.

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lengkap Lokasi Penelitian

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Data deskripsi wilayah dalam penelitian ini sebagian besar diambil dari data sejarah sekolah dan data sekolah.

a. Sejarah Sekolah

Pondok pesantren Al-Quran Harsallakum berada di bawah Yayasan Ridyadhus Shalihin dengan akta notaris no. 27. Yayasan yang para pengurusnya terdiri dari keluarga H. Harius Rusli, Lc dan Salimah Hayati, Beliau mulai meletakkan batu pondasi pertama pondok pada tanggal 17 Agustus 2000. Al-Quran Harsallakum memiliki arti, Al-Quran (wahyu Allah), Harsan (pengayom/peduli) dan Lakum (untuk kamu/semua). Harsallakum juga merupakan kependekan dari Har: Harius Rusli,

Sal: Salimah Hayati, L: lingkup/lingkungan, A: Anak, K: Keluarga, U: Untuk, M: Masyarakat.⁵⁰

Madrasah Tsanawiyah (MTs.) pondok pesantren Al-Quran Harsallakum yang bernaung di bawah Yayasan Riyadhushsholihin Bengkulu, yang beroperasi sejak tahun 2002, telah ikut mengambil peran untuk memberikan pendidikan dan pengajaran bagi siswa, setara dengan setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di sekolah ini selain kurikulum dari Kemendikbud dan kurikulum dari Kemenag, juga ditambah lagi dengan kurikulum dari pondok pesantren yang memberikan pengajaran keagamaan Islam dan pembiasaan akhlak yang baik, serta pembinaan keterampilan dan keahlian praktis.

Selain Madrasah yang relatif baru, MTs. Al-Quran Harsallakum telah ikut mensukseskan program pemerintah dan masyarakat. Salah satu bukti nyata ikut mensukseskan program pemerintah dalam hal wajar Kemendikbud adalah dengan

⁵⁰ Tim Penyusun, *Profil MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022* (Bengkulu: MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 2022) h. 2.

meluluskan 93,33% siswa tahun 2005. Kelulusan siswa angkatan pertama ini merupakan peringkat ke-9 dari satuan pendidikan SMP dan MTs. se Kota Bengkulu, dan peringkat ke-8 untuk satuan pendidikan MTs. se Kota Bengkulu.

b. Letak, Batas, dan Luas Wilayah

MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Hibrida Ujung RT 09/RW 02, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu. Adapun identitas lengkap yang terdapat di MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu sebagai berikut:⁵¹

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MTS Al-Qur'an Harsallakum
2.	Nomor Statistik	12127710005
3.	Provinsi	Bengkulu
4.	Kecamatan	Selebar
5.	Kelurahan	Pagar Dewa
6.	Alamat	Hibrida Ujung
7.	Kode Pos	38211
8.	Telepon	0736 – 51960
9.	Daerah	Perkotaan

⁵¹ Tim Penyusun, *Profil MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022...*, h. 2-3.

10.	Status Sekolah	Swasta
11.	Akreditasi	A
12.	Surat Keputusan/ SK	Nomor : Mg.1/4-D Tanggal : 06 Agustus 2003
13.	Penerbit SK Ditandatangani oleh	Kepala DEPAG
14.	Tahun Berdiri	2002
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Dan Siang
16.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
17.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	± 3 KM
18.	Jarak Ke Pusat Otda	± 9 KM
19.	Terletak Pada Lintasan	Kabupaten/Kota

c. Visi dan Misi MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan. Untuk mengabarkan profil MTs.⁵² Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang yang

⁵² Tim Penyusun, *Profil MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022...*, h. 3-4.

diwujudkan dalam visi, misi, dan planing program sekolah sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan Siswa Yang Beriman,Berakhlaq Mulia, Cerdas, Jujur, Dan Berprestasi Dengan Berwawasan Lingkungan Serta Berkarakter.

2) Misi

- a) Meningkatkan iman dan taqwa seluruh warga sekolah.
- b) Meningkatkan kualitas bidang intelektual, mental dan spritual.
- c) Meningkatkan layanan pembelajaran yang berorientasi mutu lulusan.
- d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- e) Meningkatkan penguasaan teknologi, informasi dan komunikasi.
- f) Meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam kemandirian warga sekolah yang berwawasan lingkungan hidup .
- g) Meningkatkan mutu lulusan yang berwawasan lingkungan hidup.
- h) Meningkatkan kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawaba.

- i) Meningkatkan keselarasan nasionalisme dan spritualisme.
- j) Menumbuh kembangkan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, komunikatof, dan kolaboratif.

3) **Planning Program**

- 1) Tahsin Tahsin dan tahfizhul qur'an (hafalan wajib 2 juz) selama tiga tahun.
- 2) Program berbahasa arab dan bahasa inggris (menghafalkan kosakata, percakapan, praktek berbahasa, dan lain-lain).⁵³
- 3) Musabaqoh bulanan antar santri meliputi:
 - a) Musabaqoh tilawatil qur'an.
 - b) Musabaqoh hifzhil qur'an.
 - c) Musabaqoh syarhil qur'an.
 - d) Musabaqoh fahmil qur'an, dan lain-lain.
- 4) Muhadharah pelatihan da'i dan da'iah (ceramah).
- 5) Turnament bidang olahraga (futsal, volly, dan lain-lain).
- 6) Family fun day (panggung gembira, nobar, mancing, rihlah, dan lain-lain).⁵⁴

⁵³ Tim Penyusun, *Profil MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022...*, h. 4.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Profil MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022...*, h. 4.

2. Gambaran Lengkap Data Penelitian

Gambaran data penelitian ini penulis temukan pada saat observasi (catatan lapangan), wawancara (Transkripsi) dan dekomendasi (berkas-berkas dan foto-foto). Adapun data yang penulis temukan sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luass mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan dalam penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang

direncanakan. Adapun bentuk RPP nya terlampir pada lampiran penelitian ini.

2) Pengkondisian Kelas

Sebelum proses pembelajaran dikelas berlangsung siswa merapikan kondisi kelas yang mana mereka melakukan piket terlebih dahulu. Sehingga kelas menjadi aman dan bersih. Siswa yang ada di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu tidak diperkenankan memakai sepatu didalam kelas jadi seluruh siswa merapikan terlebih dahulu sepatu-sepatu diluar di tata di rak-rak sepatu yang telah disediakan. Di dalam kelas guru dan siswa menyusun kursi dan merapikan kondisi kelas agar tujuan dalam proses pembelajaran dikelas tercapai dengan baik.

Didalam kelas VIII D tidak menggunakan meja hanya saja kursi yang sudah menyatu dengan mejanya, jadi guru dan siswa menyusun 4-5 kelompok yang terdiri dari 4 kursi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Sebagaimana diketahui bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, banyak hal yang harus

dipersiapkan oleh seorang guru. Hal yang paling mendasar bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Persiapan tertulis guru sangat penting artinya karena akan turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa sekaligus pencapaian tujuan pengajaran yang dilaksanakan.

Persiapan tertulis guru yang dikenal dengan administrasi pengajaran dimaksudkan untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas antara lain adalah: Kurikulum, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rancangan Evaluasi, Analisis Hasil Evaluasi, buku paket dan sebagainya, di samping itu guru diharuskan juga dapat menerapkan model pembelajran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya guna menunjang kelangsungan pelaksanaan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, kegiatan yang dilakukan dibagi kedalam tiga tahap, yakni pendahuluan, kegiatan pokok (inti pembelajaran) dan penutup. Tahap pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan guru pada saat memulai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan dan mengembangkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan dibahas.

Kegiatan guru selanjutnya adalah kegiatan pokok pembelajaran, yakni kegiatan inti atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan melibatkan keikutsertaan peserta didik di dalamnya sehingga menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan pokok ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik kepada penguasaan materi pelajaran melalui model pembelajaran kooperatif dengan materi teks eksplanasi.

Kegiatan terakhir dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah kegiatan menutup pelajaran.

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

3) Kegiatan Akhir

Penilaian atau evaluasi menempati posisi yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, semua indikator ditagih atau di uji dan hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh peserta didik.

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar yang dilakukan guru. Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar mengajar yang berupa penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar, melaksanakan

program remedial dan pengayaan serta mengevaluasi kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

Evaluasi yang sudah menjadi pokok dalam proses keberlangsungan, pendidikan maka sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan jadwal yang sistematis dan terencana. Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menempatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya

pada satuan materi pembelajaran. Bagian penting lainnya yaitu bahwa guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar pembelajaran mereka, Sehingga salah satu komponen dalam pelaksanaan pendidikan.

B. Analisis Data

Penulis menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. dengan jumlah siswa 23 orang. Penelitian ini diawali dengan obsevasi terhadap guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan observasi terhadap siswa dalam kelas.

1) Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia

Meteri Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran guru akan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hal ini bertujuan agar proses pelaksanaan pembelajaran tersusun. Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan berbasis kompetensi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan, yakni kompetensi kognitif, afektif, dan kompetensi psikomotor.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, identitas mata pelajaran, kelas,

tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Adapun format dari kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang ingin di capai oleh guru bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Format Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1) Kompetensi Inti

K-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K-4	Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan atau kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.8 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang di dengar dan dibaca
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas sangat penting dilakukan. Oleh karena itu, hendaknya perencanaan pembelajaran disusun atau direncanakan dengan baik dan matang sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut, maka akan memudahkan guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas dan siswa juga akan merasa mudah dan paham dalam menerima pelajaran serta senang dan termotivasi dalam belajar.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII D yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal dan tidak melenceng dengan materi yang ingin saya sampaikan. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif ini menjadi efektif dan menjadi kelas yang hidup atau aktif dan siswa juga tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.”⁵⁵

Hal ini juga dapat dikemukakan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII bahwa pentingnya dalam menyiapkan RPP sebelum melakukan pembelajaran dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Emilia Julifa, M.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Tentunya jika tidak direncanakan maka pembelajaran tidak akan berhasil dan tersampaikan dengan baik.”⁵⁶

Dalam RPP yang dibuat guru , guru juga mencantumkan beberapa karakter yang ingin ditanamkan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. RPP tersebut mencantumkan beberapa karakter yang ingin ditanamkan oleh

⁵⁵ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

⁵⁶ Wawancara Pribadi dengan Emilia Julifa, M.Pd. Guru Kelas VII MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 12 Februari 2022.

peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik-teknik penilaian yang digunakan yaitu untuk menilai sikap spiritual guru melakukan penilaian diri, maksudnya setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap diri mereka sendiri yang berkaitan dengan indikator penilaian spritual yang telah dibuat oleh guru. Kemudian untuk mengetahui pengetahuan peserta didik guru memberikan tes atau latihan soal.

Dari hasil pengamatan penulis lakukan pada guru dan observasi terhadap RPP yang ada, temuan penelitian mengenai perencanaan guru di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah guru merencanakan terlebih dahulu secara matang pembelajaran yang akan diajarkan berupa RPP yang langkah–langkah pembelajarannya sesuai dengan kondisi mental siswa sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif dan menjadi kelas yang hidup, sehingga siswa merasa senang, semangat dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan siswa akan mudah memahami materi

yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu contohnya adalah siswa diberi tugas kelompok untuk mencari fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitar sekolah kemudian dibahas dan dipresentasikan didepan kelas serta ditanggapi oleh kelompok lain.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga peserta didik bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain. konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) melalui tiga langkah yaitu:

1) Kegiatan Awal/Pendahuluan

Pada kegiatan ini guru menyiapkan: (1) guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, (2) guru mendata kehadiran siswa dan mengisi buku jurnal (3) guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (4) mengembangkan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, (5) menyampaikan garis besar cakupan materi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas yang akan diberikan nantinya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 25 Januari 2022 ketika awal pembelajaran dimulai dimana guru bahasa Indonesia kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu telah melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, menanyakan kehadiran siswa, mengulang sedikit pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII D yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Tentunya diawali dengan mengucap salam mendata kehadiran siswa, mengintruksi siswa untuk berdoa, menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI KD.”⁵⁷

Hal ini juga dapat dikemukakan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran diawali dengan berdoa, absensi, apresepsi untuk menghubungkan pembelajaran sebelumnya. hasil wawancara peneliti dengan ibu Emilia Julifa, M.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Yang pertama berdoa terlebih dahulu, absensi dan apresepsi yaitu menghubungkan pembelajaran sebelumnya, dan menghubungkan keadaan sekitar sesuai dengan materi yang saya ajarkan.”⁵⁸

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

⁵⁷ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

⁵⁸ Wawancara Pribadi dengan Emilia Julifa, M.Pd. Guru Kelas VII MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 12 Februari 2022.

secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. kegiatan inti merupakan kegiatan membentuk KI-KD implementasi atau pelaksanaan pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi tentang bahan belajar atau materi standar untuk membentuk kompetensi yang akan dicapai peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

Pada penelitian ini ada dua pertemuan dalam pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adapun penjelasan setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Januari 2022. Pembelajaran di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu materi teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan

alokasi waktu 80 menit. Pertemuan pertama diawali dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan presensi siswa, motivasi, dan pencapaian pembelajaran, serta guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu dimana timbulnya tindakan yang menciptakan sesuatu makna dari apa yang di pelajari dimana siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keaktifan dalam proses belajar di kelas, sehingga siswa dapat menemukan sendiri penyelesaian dari permasalahan yang diberikan. Jika siswa belum bisa memahami materi teks eksplanasi yang dijelaskan maka siswa harus bertanya kepada guru mengenai materi teks eksplanasi tersebut sehingga guru bisa membuat masyarakat belajar (*cooperative learning*) yang dimana masyarakat belajar ini terdiri dari beberapa siswa yang dijadikan sebuah kelompok yang bertujuan untuk mempermudah dalam pemodelan (*Modeling*).

Dari penjelasan yang telah diberikan kepada siswa maka guru harus memikirkan bagaimana cara guru melihat sejauh mana pengetahuan yang telah dibangun oleh siswa refleksi kemudian

guru juga perlu memberikan penilaian terhadap gambaran perkembangan belajar siswa, kegiatan ini perlu dilakukan guru untuk mengetahui dan memastikan bahwa siswa telah mengalami proses pembelajaran yang benar.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Agar saya dapat melihat perkembangan siswa sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya sampaikan dan mengikuti proses pembelajaran yang benar.”⁵⁹

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan selasa 29 Januari 2022 dimana aktifitas pada pertemuan kedua ini hampir sama dengan pertemuan pertama hanya saja penyampaian materi lebih mendalam pada pertemuan ini. Pada saat guru adalah memfasilitaskan proses pembelajaran tersebut dengan cara menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa. Disamping itu guru memberikan kesempatan

⁵⁹ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

pada siswa untuk menemukan pembelajaran melalui proses berpikir secara sistematis, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil dari yang lain melainkan hasil mereka sendiri. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi siswa untuk bertanya jika materi yang mereka pelajari atau tugas yang diberikan guru kepada mereka tidak mereka pahami maka siswa akan bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami, setiap penyampaian materi tentang teks eksplanasi ini guru akan bertanya kepada siswa apakah siswa tersebut sudah paham dengan materi yang disampaikan atau belum.

Pada pertemuan kedua ini sudah terlihat nyata guru telah menerapkan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran bahasa Indonesia teks eksplanasi kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Adapun tahapan-tahapan dalam proses model pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa guru telah melaksanakan tahap pertama dalam model pembelajaran kooperatif, yaitu guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. Hal ini juga dapat dilihat dalam penyajian data dimana guru selalu memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek satu per satu kehadiran peserta didik. Guru juga selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam melakukan aktivitas belajarnya. Dan yang penulis amati juga cara guru untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dengan mengawali guyonan atau humor agar suasana di dalam kelas tidak mengantuk dan tegang, sehingga siswa antusias dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memastikan kesiapan peserta didik baik dari fisik maupun psikis. Guru juga selalu menanamkan sifat untuk selalu berdoa dan bersyukur sebagai wujud taat manusia kepada Allah SWT.

Guru senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui apa yang akan mereka pelajari. Pada

pertemuan kedua ini guru sudah menerapkan pada tahapan pertama ini guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik juga ditanya oleh guru apakah paham mengenai tujuan yang di sampaikan guru.



Gambar 1. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

b. Menyajikan Informasi ke Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan penulis lakukan, pada tahap kedua ini yaitu menyajikan informasi ke peserta didik. Guru menjelaskan materi-materi yang akan dipelajari mengenai teks ekspanasi, adapun yang telah dijelaskan oleh guru yaitu mengenai pengertian, struktur teks eksplanasi, isi teks ekplanasi, dan lain sebagainya. Dimana guru selalu menyajikan informasi kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan-penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan tahap kedua dari model pembelajaran kooperatif ini. pada tahapan kedua ini dalam penerapan model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik.



Gambar 2. Penyampaian Informasi ke Peserta Didik

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Sebelum siswa mengerjakan tugas yang saya berikan saya sampaikan terlebih dahulu materi pembelajaran mengenai pokok-pokok materi teks eksplanasi dan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya.”⁶¹

c. Mengorganisasikan Pembelajar ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

Pada tahapan ini yaitu Pendidik atau guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok

⁶¹ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien (mencapai tujuan yang maksimal). Dari hasil pengamatan penulis guru telah melaksanakan tahapan yang ketiga pada model pembelajaran kooperatif, yaitu mengorganisasikan peserta didik ke kelompok belajar. Guru senantiasa mengordinir peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajarnya dengan cara memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan kelompok belajar dan membantu peserta didik untuk melakukan transisi yang efisien. Guru membagikan kelompok belajar secara acak, dengan cara berhitung sesuai dengan angka yang diucapkan oleh peserta didik. Guru memberikan arahan bahwa setiap kelompok terdapat empat orang.

Berdasarkan hal tersebut terlihat dalam setiap perpindahan peserta didik menuju kelompoknya, guru selalu mengingatkan posisi untuk masing-masing kelompok sehingga individu peserta didik yang merasa memiliki kelompok tersebut akan berkumpul keposisi yang telah ditetapkan oleh guru. Guru juga selalu mengingatkan peserta didik untuk tidak membuat keributan

ketika berpindah menuju kelompoknya. Dan juga tidak menyebabkan kekeliruan antar kelompok yang akan ditempati. Peserta didik telah melakukan arahan dari guru sehingga peserta didik dapat memposisikan kelompoknya masing-masing. Oleh karena itu, tahapan ketiga model pembelajaran kooperatif ini telah diterapkan dengan baik dan efektif.



Gambar 3. Kelompok Belajar Peserta Didik

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyanti S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Iya, karena ketika saya memberikan intruksi peserta didik dapat memposisikan kelompoknya masing-masing, Keposisi yang sudah saya ditetapkan.”⁶²

⁶² Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

d. Membimbing Kelompok Belajar

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, pada tahapan keempat ini adalah pendidik membimbing atau membantu peserta didik dalam kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas dengan menggunakan keterampilan kooperatif. Dimana guru telah membantu dan membimbing kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat bahwasannya guru senantiasa berkeliling kelas mengontrol setiap kelompok. Pada kegiatan kelompok ini peserta didik saling bekerja sama dalam mengerjakan tugasnya, disini dapat terlihat bahwa siswa telah melakukan kontak sosial terhadap temannya.

Jika ada yang kurang paham atau kurang jelas maka peserta didik diperbolehkan untuk bertanya. Jika ada kelompok yang merasa kesulitan, guru membantu dengan memberikan penjelasan terhadap peserta didik dimana yang belum dapat dipahami. Masing-masing kelompok mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dan saling mendiskusikan antar anggota kelompoknya untuk memperoleh jawaban yang berhubungan

dengan permasalahan tersebut untuk menyelesaikannya. Dan selama proses permasalahan tersebut, guru senantiasa berkeliling untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik dan siap membantu jika peserta didik memerlukan penjelasan maupun sedang merasa kebingungan terhadap tugas yang telah diberikan. Hal ini dapat terlihat bahwa tahap keempat dalam model pembelajaran kooperatif telah diterapkan oleh guru sehingga terlaksana dengan baik dan relevan.

Pada tahap keempat ini model pembelajaran kooperatif dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam kelas, sehingga guru juga dapat memahami karakteristik siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsalakum Kota Bengkulu terlihat pada saat guru membimbing peserta didik dalam kelompoknya. Peserta didik memiliki sifat dan karakter yang berbeda dan adanya pembelajaran kooperatif ini juga memberikan ruang kreatif terhadap siswa.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Mereka sehingga ketika berargument atau menyampaikan materi terlihat memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda mereka semua aktif berperilaku maupun berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung”⁶³



Gambar 4. Guru Membimbing Kelompok-kelompok Belajar

e. Mengevaluasi

Tahap mengevaluasi yaitu pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya. Dimana guru ingin melihat seberapa mampu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Pada tahap ini guru memberikan evaluasi dengan cara menguji pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disajikan guru dalam permasalahan

⁶³ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

yang telah peserta didik selesaikan pada saat diskusi kelompok melalui presentasi hasil kerja peserta didik. Materi yang disajikan yaitu materi teks eksplanasi yang berisikan suatu fenomena-fenomena atau peristiwa alam yang sedang terjadi. Siswa diminta untuk menentukan isi teks eksplanasi, dan menentukan struktur teks eksplanasi. Yang terdiri dari: pernyataan umum, urutan sebab akibat, interpretasi.

Tahap presentasi ini merupakan keterampilan peserta didik dalam mengomunikasikan apa yang ingin mereka sampaikan dan bagaimana agar para pendengar mengerti apa yang ingin mereka sampaikan. Dengan adanya presentasi ini juga hasil pemahaman peserta didik terhadap materi akan terlihat dan disinilah tugas guru untuk memberikan penilaian dan meluruskan jika masih ada hasil presentasi yang peserta didik lakukan terdapat sebuah kekeliruan atau melenceng dari tujuan pembelajaran yang diharapkan agar tercapai dengan baik. Oleh karena itu, tahap kelima ini dalam model pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik dan efektif.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyanti S.Pd. yang mengatakan bahawa:

“Siswa mampu memahami apa yang saya jelaskan hal ini terlihat ketika saya memberikan tugas kelompok ataupun tes kepada mereka. Mereka mampu untuk menyelesaikannya dengan baik dan dapat bekerja sama”⁶⁴



Gambar 5. Peserta Didik Mempersentasikan hasil kelompok.

Setelah peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya disini guru juga meminta kelompok lain untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh kelompok yang presentasi agar suasana presentasi hidup saling tanya jawab. Dari

⁶⁴ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

pengamatan yang penulis lakukan saat proses pembelajaran berlangsung siswa dari kelompok lain bertanya mengenai struktur teks eksplanasi tentang adanya sebab akibat dalam suatu kejadian atau peristiwa tersebut. Dan kelompok yang sedang presentasi mencoba menjawab pertanyaan dari temannya sehingga proses tahap ini dapat bergerak aktif dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“siswa sangat senang bahkan mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.



Gambar 6. Peserta Didik melakukan Tanya Jawab Presentasi

Pada kegiatan terakhir pada tahapan evaluasi ini guru mengarahkan peserta didik untuk menutup dan menyampaikan kesimpulan terhadap apa yang telah disampaikan oleh kelompok yang presentasi.

f. Memberikan Penghargaan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan yaitu pada tahapan keenam yaitu pendidik memberikan penghargaan terhadap peserta didik dalam setiap aksi mereka berupa tepuk tangan, pujian, bintang presentasi, siswa aktif, maupun tambahan nilai yang akan diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan oleh

peserta didik termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi pada kesempatan selanjutnya. Dan membuat peserta didik untuk berani untuk menyampaikan apa yang telah mereka kerjakan, menambahkan percaya diri masing-masing individu. Oleh karena itu, tahap terakhir dalam model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu telah terlaksana dengan baik.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyanti S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Sangat perlu karena dengan adanya penghargaan atau apresiasi dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dan juga dapat termotivasi.”⁶⁶

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam jangka waktu tertentu dan berkesinambungan selama mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

⁶⁶ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

yang telah berlangsung dan jika ada tugas yang akan diberikan maka guru akan memberikan tugas kepada siswa kemudian guru akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, penilaian untuk aspek pengetahuan dilihat dari nilai pada setiap tugas baik tugas kelompok maupun individu. Namun dalam pelaksanaannya penilaian untuk aspek pengetahuan hanya dilakukan dengan pengambilan nilai dari hasil kelompok saja, dan untuk penilaian individu terhadap materi yang dipelajari nanti akan dilakukan pada akhir materi atau dinamakan latihan untuk materi yang telah dipelajari. Dalam RPP yang dibuat guru juga mencantumkan teknik-teknik penilaian yang akan digunakan diantaranya untuk penilaian spiritual, penilaian sikap dan penilaian pengetahuan peserta didik.

Pernyataan ini juga dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yaitu Defriyantii S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Biasanya saya mengevaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas asrama secara individu, karena

keterbatasan waktu untuk melakukan evaluasi dalam setiap pertemuan hanya melakukan penilaian kelompok saja”⁶⁷

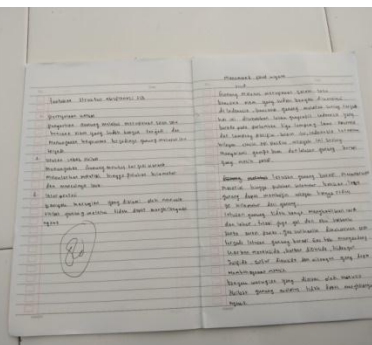
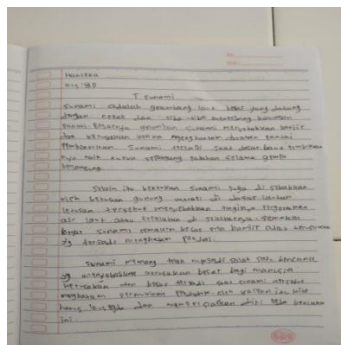
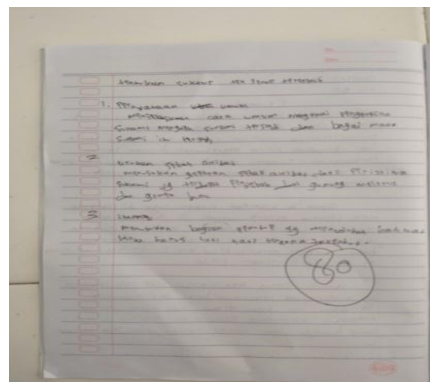
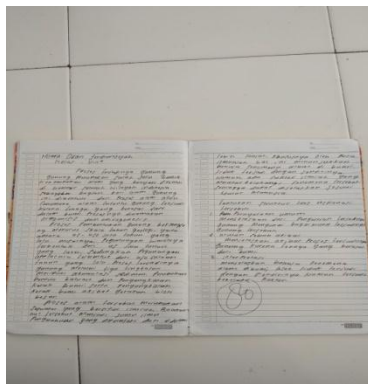
c. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi menempati posisi yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini, keberhasilan pengajaran akan dapat diketahui. Dalam pelaksanaan penilaian pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, semua indikator ditagih atau di uji dan hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh peserta didik. Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menempatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada materi pembelajaran. Dibalik itu guru harus mencari suatu kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung setelahnya layak atau tidaknya jika menggunakan model pembelajaran tersebut secara terus menerus, dan juga harus

⁶⁷ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

memperbaiki kekurang-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran kooperatif ini guru menugaskan kepada peserta didik mengenai materi teks eksplanasi dengan hasil yang cukup baik. Dari beberapa siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru secara individu. Peneliti mengambil beberapa siswa dengan tugasnya yang bernilai rata-rata 80. Nilai tersebut sudah mencukupi nilai KKM yang ada.



Berdasarkan hal tersebut dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tersampaikan dengan baik. Siswa mampu memahami apa yang telah guru sampaikan. Secara tugas kelompok siswa mampu mempersentasikan dengan maksimal. Begitu pula dengan tugas individu siswa mampu menentukan isi teks eksplanasi sesuai dengan fenomena alam dan menentukan struktur teks eksplanasi dengan tepat.

Dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Sudah terlaksana dengan baik dan efektif dari tahapan-tahapan yang sudah dilakukan oleh guru sesuai dengan fase-fase pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sudah efektif dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan cara saling bekerja sama terhadap siswa yang pintar, sedang bahkan

kemampuannya kurang. Untuk mendiskusikan materi teks eksplanasi tersebut.

Hal ini dapat di perjelas dengan hasil wawancara siswa kelas VIII D, yaitu OF menyatakan bahwa:

“Sudah efektif, karena saya tidak terlalu pintar jadi bisa saling bekerja sama dengan teman saya yang cukup pintar”⁶⁸

Hal ini juga dapat diperjelas dengan hasil wawancara siswa kelas VIII D, yaitu MFW menyatakan bahwa:

“Sudah, karena saya dan teman saya bisa saling membantu satu sama lain dan menjadi sama-sama tau”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan

Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi

pada Siswa Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum

Kota Bengkulu

a. Faktor Pendukung

Faktor pendung sendiri merupakan faktor yang sifatnya mendorong, menyokong, melancarkan, membantu dan lain sebagainya. Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1) Guru yang Profesional dalam Mengajar

Hal ini terlihat cara guru mengajar dikelas dimana guru mengajar tidak monoton dan siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas selain itu guru yang profesional merupakan dimana guru dapat menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan ajar, dapat menyusun program pengajaran, dan melaksanakan program pengajaran dengan baik serta guru dapat menguasai metode pengajaran yang membuat siswa tidak jenuh dengan cara mengajar guru tersebut. Dan juga guru yang dapat memberikan motivasi atau dorongan terhadap siswa agar siswa tersebut tidak menjadi bosan dalam proses pembelajaran berlangsung, terdapat juga unsur bercandaan antara guru dan siswa agar tidak menjadi kelas yang hening dan monoton.

Hal ini diperkuat dengan argumen guru yaitu Defriyanti, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung yang menjadikan suasana belajar di kelas itu menjadi efektif dan siswa pun aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung adalah guru yang bisa profesional dalam mengajar dimana guru tersebut dapat memahami kondisi siswa ketika sedang belajar dan menguasai

materi yang akan diajarkan dan dapat memotivasi siswa dengan cara yang menarik.”⁶⁹

2) Sarana dan Prasarana yang Memadai

MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu: setiap kelas disediakan papan tulis, adanya taman belajar, perpustakaan, laboratorium bahasa.

Hal ini diperjelas oleh Defriyanti, S.Pd. sebagai berikut:

“Sarana dan Prasarana di sekolah ini sudah memadai tinggal bagaimana penataan dan pengeloalaannya saja apalagi fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga sudah mencukupi dan hal itu sangat membantu sekali.”⁷⁰

3) Siswa yang Antusias dalam Belajar

Hal ini terlihat ketika guru mengajar siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dimana siswa selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor tersebut antara lain adalah perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu

⁶⁹ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

⁷⁰ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Hal ini dapat diperkuat oleh guru bahasa yaitu Defriyanti, S.Pd. Yang mengatakan bahwa:

“Siswa akan antusias dalam mengikuti pelajaran ketika ada suatu perhatian yang muncul rasa ingin tahu dalam materi pelajaran yang diberikan, sehingga siswa selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar.”⁷¹

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan faktor yang sifatnya menghambat. Hambatan sendiri maksudnya adalah membuat suatu pembelajaran, pekerjaan dan lain sebagainya menjadi tidak lancar lambat atau tertahan. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menggunakan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya Buku Bacaan Siswa

⁷¹ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

Faktor ini disebabkan karena adanya keterbatasan siswa dalam membeli buku bacaan, hal ini disebabkan karena faktor ekonomi tidak hanya itu untuk meminjam buku di perpustakaan siswa harus berebutan dengan kelas lain hal ini disebabkan oleh minimnya buku bacaan dan teori di perpustakaan

Hal tersebut juga dikatakan oleh Defriyanti. S.Pd, sebagai

berikut:

“Sayangnya di sekolah ini masih kurangnya buku-buku bacaan bagi siswa dikarenakan beberapa faktor. Perpustakaan sekolah memang sudah menyediakan buku bacaan tapi terkadang masih juga tidak lengkap sebenarnya buku bacaan ini merupakan sumber utama dalam pembelajaran akan tetapi sangat disayangkan hal itu masih kurang penyediaannya.”⁷²

2) Adanya Pandemi Covid-19

Hal ini sebab karena adanya pandemi covid sehingga waktu dalam pengajaran menjadi terbatas dan waktu yang digunakan habis hanya untuk penyampaian materi saja sehingga waktu untuk praktek nya menjadi terbatas. Dan juga waktu untuk keluar kelas pun ditiadakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Defriyanti. S.Pd bahwa:

⁷² Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

“Pandemi Covid-19 ini membuat aktivitas kita semua menjadi terhambat salah satunya kekurangan waktu untuk menyampaikan materi selain waktu karena adanya pandemi ini pembelajaran menjadi terbatas tidak adanya waktu untuk melakukan pembelajaran diluar kelas untuk melihat suatu materi atau bahan dalam pembelajaran teks ekplanasi tersebut.”⁷³

3) Tidak Adanya Jaringan Internet

Hal ini disebabkan karena sekolah MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu merupakan pondok pesantren sehingga siswa tidak dipekenankan untuk membawa HP. Jadi siswa hanya mendapat materi dari buku dan guru.

Hal tersebut juga dipertegas dengan argumen Defriyanti. S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Fasilitas internet dikarenakan disekolah tidak diperkenankan untuk menggunakan HP. karena disekolah kan pondok pesantren jadi tidak diperbolehkan bahkan untuk meminjamkan HP kepada siswa saja dibatasi hanya boleh pada wali kelasnya saja untuk menghubungi orang tua siswa tersebut. Ketika pembelajaran perlangsung hal itu akan menjadi sulit dan terhambat.”⁷⁴

⁷³ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

⁷⁴ Wawancara Pribadi dengan Defriyanti, S.Pd. Guru Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, 05 Februari 2022.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu pendidikan terdapat perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian pada penerapan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai materi teks eksplanasi yang dilakukan dua kali pertemuan.

Adapun data yang penulis temukan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Dalam persiapan pembelajaran ini terdapat adanya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dalam pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berfungsi

untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian terdapat adanya pengkondisian kelas. Pengkondisian kelas ini siswa dan guru melakukan kebersihan kelas terlebih dahulu dan menata bangku atau kursi sebelum proses pembelajaran berlangsung agar siswa lebih nyaman berada dikelas. Kursi atau bangku disesuaikan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang dalam satu kelompok.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai panduan yang dijadikan acuan dalam pembelajaran dikelas. Persiapan tertulis guru yang dikenal dengan administrasi pengajaran dimaksudkan untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran dikelas sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengajaran, salah satunya yaitu bahan ajar, buku paket, dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini menjelaskan mengenai persiapan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan perhatian siswa yang dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan pokok ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik kepada penguasaan materi pelajaran melalui model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi.

Pada kegiatan inti ini terdapat dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama diawali dengan berdoa bersama dilanjutkan dengan presensi siswa, motivasi, dan pencapaian pembelajaran, serta guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu dimana timbulnya tindakan yang menciptakan sesuatu makna dari apa yang di pelajari dimana siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keaktifan dalam proses belajar di kelas, sehingga siswa dapat menemukan sendiri penyelesaian dari permasalahan yang diberikan. Guru juga dapat menjelaskan materi konsep dasar dan contoh dari teks eksplanasi tersebut.

Selanjutnya pada pertemuan kedua guru sudah terlihat menerapkan model pembelajaran kooperatif, dimana guru mengawali dengan refleksi pada pertemuan yang sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini sudah terlihat nyata guru telah menerapkan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran bahasa indonesia teks eksplanasi kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Adapun tahapan-tahapan dalam proses model pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, dimana pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini juga dapat dilihat dalam penyajian data dimana guru selalu memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengecek satu per satu kehadiran peserta didik. Guru juga selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam melakukan aktivitas belajarnya.

2. Menyajikan informasi, pendidik menyajikan informasi kepada peserta didik Dimana guru selalu menyajikan informasi kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan-penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Mengorganisasikan Pembelajar ke dalam Kelompok-kelompok Belajar Pada tahapan ini yaitu Pendidik atau guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien (mencapai tujuan yang maksimal). Dari hasil pengamatan penulis guru telah melaksanakan tahapan yang ketiga pada model pembelajaran kooperatif, yaitu mengorganisasikan peserta didik ke kelompok belajar.
4. Membimbing Kelompok Belajar Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, pada tahapan keempat ini adalah pendidik membimbing atau membantu peserta didik dalam kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas dengan menggunakan keterampilan kooperatif. Dimana guru telah

membantu dan membimbing kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat bahwasannya guru senantiasa berkeliling kelas mengontrol setiap kelompok. Pada kegiatan kelompok ini peserta didik saling bekerja sama dalam mengerjakan tugasnya, disini dapat terlihat bahwa siswa telah melakukan kontak sosial terhadap temannya.

5. Mengevaluasi Tahap mengevaluasi yaitu pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya. Dimana guru ingin melihat seberapa mampu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Pada tahap ini guru memberikan evaluasi dengan cara menguji pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disajikan guru dalam permasalahan yang telah peserta didik selesaikan pada saat diskusi kelompok melalui presentasi hasil kerja peserta didik.
6. Memberikan Penghargaan Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan yaitu pada tahapan keenam yaitu pendidik

memberikan penghargaan terhadap peserta didik dalam setiap aksi mereka berupa tepuk tangan, pujian, bintang presentasi, siswa aktif, maupun tambahan nilai yang akan diberikan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah berlangsung dan jika ada tugas yang akan diberikan maka guru akan memberikan tugas kepada siswa kemudian guru akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

3. Evaluasi

Dalam evaluasi ini guru dapat melakukan evaluasi dengan menempatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada materi pembelajaran. Dibalik itu guru harus mencari suatu kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran berlangsung setelahnya layak atau tidaknya jika menggunakan model pembelajaran tersebut secara terus menerus, dan juga harus memperbaiki kekurang-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran dikelas terdapat pula faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru yang profesional dalam mengajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Siswa yang antusias dalam belajar.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menggunakan model pembelajaran kooperatif materi teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya buku bacaan siswa.
- 2) Adanya pandemi covid-19.
- 3) Tidak adanya jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi secara umum sudah berjalan dengan baik. Pemecahan masalah di dalam kelas diatasi dalam proses masyarakat belajar dan dikomfirmasikan dalam proses refleksi. Efektivitas penerapannya telah dibuktikan dengan adanya wawancara dan pemantauan ketika pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Guru sebaiknya lebih menekan siswa untuk rajin belajar dan selalu aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Guru juga sebaiknya menambah referensi mengenai model pembelajaran, terutama pengembangan model pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif. Guru dan pihak sekolah sebaiknya lebih mengembangkan pemanfaatan media atau prosedur

pembelajarannya dalam kegiatan menulis teks eksplanasi sehingga hasil belajar maksimal.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menyadari bahwa ilmu yang dipelajari sangat penting bagi kehidupan. Siswa sebaiknya mampu merefleksikan dan mengimplementasikan apa yang ia peroleh dari pembelajaran teks eksplanasi yang telah dilaksanakan sehingga ia dapat melakukan aksi yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian sebaiknya memperhatikan model pembelajaran, media yang digunakan, mengetahui dan memahami karakter siswa yang akan diteliti. Selain itu, memperhatikan teknik pengambilan data agar data yang diambil sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- AP, Nurfaizah dan Muh Anis. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol. 4 No. 3.
- Fathurrohman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno. 2017. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penamaan Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fatmawati dan Sessi Rewetty Rivila. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 di Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin”. *JPM IAIN Antasari*, Vol. 2 No. 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariyani, Retno Sri. 2016. *Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Siswa Kelas VII Di SMP 4 Klaten*. Surakarta: S-2 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryanto, dkk. 2015. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ikatan Kimia di Kelas X SMAN 1 Muaro Jambi.” *J. Ind. Soc. Integ. Chem*. Vol. 7 No. 1.
- Haryati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

- Heriyanto. 2021. *Bahasa Indonesia: untuk SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Isjoni. 2019. *Cooperatif Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Agama. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masrullah, dkk. 2019. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Junrejo-Batu: Literasi Nusantara.
- Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukmin, Taufik. 2018. "Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata." *Jurnal el-Ghiroh*. Vol. XIV No. 1.
- Nurasiah. 2016." Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Penentuan Sifat Larutan Asam- Basa dan Derajat Keasaman (Ph) Larutan di Kelas XI IPA SMAN 2 Tanjung Jabung Timur". *Edu-Sains* Vol.5 No.2
- Pianda, Didi dSkk. 2018. *Karya Guru Inovatif yang Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rahayu, Fitri Itut. 2021. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Sanusi, Achmad. 2019. *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Badung: Nuansa Cendekia.
- Sasono, Agus. 2021. *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas VI*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, Mohamad dan Yeni Yulianti. 2019. "Penerapan Pembelajaran Aktif dan Menarik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Turunan Fungsi di SMAN 1 Leuwiliung". *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol. 4 No. 1.
- Wahab, Abdul Aziz. 2017. *Metode dan Model-Model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiasmini, Ni Komang Evi, dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Berbantuan Media Puzzle dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif". *E- Jurnal PG-PAUD*. Vol.2 No. 1.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0458 / In.11/F.II/TL.00/01/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

29 Januari 2022

Kepada Yth,
Kepala MTs. Al Quran Harsallakum Kota Bengkulu
Di -

Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakumm Kota Bengkulu**"

Nama : Yandeka Putri Meilani
NIM : 1811290011
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : MTs. Al Quran Harsallakum Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Januari s/d 19 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





YAYASAN RIYADHUS SHALIHIN
PONDOK PESANTREN AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU
Jalan Hibrida Ujung RT 09 RW 02 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211
E-mail : mtsalquranharsallakum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 013 /MTs-PPAH/ 01/2022

Berdasarkan dengan surat permohonan Izin Penelitian yang telah kami terima dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : **Yandeka Putri Mailani**
NIM : 1811290011
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Bahasa Indonesia

Untuk melakukan penelitian guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul *Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ekspansi Kelas VIII D Di MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Bengkulu, 16 Januari 2022 M
13 Jumadil Akhir 1442 H



Mursyidah HS, S.H.I

YAYASAN RIYADHUS SHALIHIN
PONDOK PESANTREN AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH AL QUR'AN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU
Jalan Hibrida Ujung RT 09 RW 02 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211
E-mail : mts@quranharsallakum@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 028 /MTs-PPAH/ 02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mursyidah HS, S.H.I**
jabatan : Kepala MTs Al Qur'an Harsallakum

Menerangkan bahwa :

Nama : **Yandeka Putri Mailani**
Judul penelitian : *Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII D Di MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.*
Waktu Penelitian : 19 Januari – 19 Februari 2022

Benar-benar telah mengadakan kegiatan penelitian di lingkungan di Pondok Pesantren Al Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 19 Februari 2022 M
18 Rajab 1443 H



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Teks Eksplanasi (Isi, Struktur, fungsi)

Alokasi Waktu : 160 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

K-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam

	ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori
--	--

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan atau kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.8 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang di dengar dan dibaca
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan serius sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dicerna dengan baik, dan juga penggunaan model ini membuat siswa terlibat

langsung dalam pembelajaran siswa dapat bekerja sama terhadap teman kelompoknya

D. Materi Pembelajaran

- Teks Eksplanasi
- Isi teks eksplanasi
- Struktur teks eksplanasi
 - a. Pernyataan umum
 - b. Urutan Sebab Akibat
 - c. Interpretasi

E. Metode/Model

Pendekatan : Kooperatif

Model : Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Metode : Metode diskusi

F. Media/Alat dan Bahan

- Buku pelajaran kelas VIII
- Papan tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Mafrukhi, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. Erlangga.
- Teks eksplanasi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.2. Berdoa3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang konsep dasar teks eksplanasi (tanya jawab).<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang Anda ketahui tentang teks eksplanasi ?b. Apa yang Anda ketahui tentang struktur teks eksplanasi ?4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya yaitu tentang konsep dasar teks eksplanasi dengan pembelajaran yang akan	10 Menit

	<p>dilaksanakan yaitu menganalisis struktur, isi dan kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, yaitu menganalisis isi, struktur teks eksplanasi melalui langkah pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>) dan penilaian baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.</p> <p>6. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 orang.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian untuk mengidentifikasi informasi pada materi konsep dasar, isi, Struktur teks eksplanasi melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperime mengolah informasi, mengomunikasikan. <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksplanasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan 	140 Menit

	<p>dengan materi yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Struktur teks eksplanasi, Misalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Seperti apakah struktur teks eksplanasi</i> <p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur teks eksplanasi • Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu • <i>Bacalah teks di bawah ini!</i> • <i>Dengan berdiskusi, tentukan bagian-bagian dari struktur teks tersebut!</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan umum • Urutan sebab akibat • Interpretasi • <i>Simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kejelasan dan</i> 	
--	--	--

	<p><i>kelengkapannya!</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. <p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Struktur teks eksplanasi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Struktur teks eksplanasi • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada 	
--	---	--

	siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. <p>Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- b. Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- c. Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

2. Pengetahuan

Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan,dan Penugasan

Bentuk tes : uraian

Praktik/Performance
Portofolio

Instrumen Penilaian (terlampir)

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Mengetahui
Bengkulu, Februari
2022

Kepala Sekolah
Indonesia

Guru Bahasa

Mursyidah HS, S.H.I.
S.Pd.

Defriyanti,

Lampiran

Materi Pembelajaran

- **Teks Eksplanasi**
- **Langkah-Langkah menyusun struktur teks eksplanasi**
 - Menentukan topik yang menarik
 - Membuat rancangan kerangka teks
 - Mengumpulkan referensi
 - Mengembangkan teks
 - Menyunting teks
- **Isi dan Struktur Teks Eksplanasi**

Pernyataan umum, urutan sebab akibat, interpretasi.

Lampiran Instrumen Penilaian

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota
Bengkulu
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Perilaku	Butir Sikap	Pos	Tindak Lanjut

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Kls/Smt	Indikator Soal	Level Kog	Btk Soal	No soal
	3.12.1 Menentukan isi dan struktur teks eksplan		VIII/2	Disajikan suatu fenomena yang ada peserta didik	C3	Uraian	1

	asi yang dibaca.			dapat menelaah isi dari teks eksplanasi yang dibaca.			
				Disajikan sebuah teks eksplanasi, siswa dapat menjelaskan struktur dalam teks eksplanasi.	C4		2
				Disajikan sebuah teks eksplanasi siswa dapat menjelaskan kembali struktur teks eksplanasi yang dibaca.	C5		3
	3.12.2 Merinci struktur	Struktur teks	VIII/2	Disajikan sebuah teks	C4	Uraian	4

pada teks eksplanasi yang dibaca.	ulasan		eksplanasi siswa bisa merinci struktur teks ekplanasi		
			Disajikan sebuah teks eksplanasi peserta didik dapat menentukan struktur teks tersebut dengan benar.	C4	5

1. Bacalah fenomena alam di bawah ini dengan teliti!

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir dapat terjadi

karena alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan, dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir. Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan. Banjir memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi

manusia. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir

PERTANYAAN:

1. Sebutkan secara singkat isi dari teks eksplanasi tersebut?
2. Tentukanlah struktur teks eksplanasi dari fenomena alam diatas!

KUNCI JAWABAN SOAL:

1. Isi dari teks eksplanasi tersebut berisikan suatu fenomena alam yaitu banjir. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.
2. Struktur teks eksplanasi dari fenomena alam diatas yaitu:
Terdapat tiga struktur dalam teks ekplanasi tersebut yaitu :

a. Pernyataan umum

Sesuai dengan judulnya, teks di atas membicarakan mengenai fenomena alam, yaitu banjir yang kerap terjadi. Paragraf pertama merupakan struktur Pernyataan Umum, dapat dipahami fenomena banjir terjadi akibat alam atau perbuatan manusia. pernyataan umum tersebut didukung oleh beberapa fakta yang menjadi penyebab banjir.

b. Urutan sebab akibat

Yang termasuk pada struktur Urutan Sebab Akibat. Fakta penyebab banjir ini diuraikan. “Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir”

c. Interpretasi

Sementara itu, paragraf terakhir atau kelima yang merupakan struktur Interpretasi berisi tentang simpulan mengenai bencana banjir dan bagaimana kita harus menyikapinya. “Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan. Banjir memang

telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir”

PEDOMAN PENSKORAN SOAL NOMOR 1

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menuliskan isi teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menuliskan isi teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik menuliskan isi teks eksplanasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menuliskan isi teks eksplanasi dengan tidak tepat	1

PEDOMAN PENSKORAN SOAL NOMOR 2

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi dengan kurang tepat	2

	Peserta didik menentukan struktur teks eksplanasi dengan tidak tepat	1
--	--	---

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Praktik

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
4.8 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam dari berbagai sumber yang didengar dan di baca	4.8.2 Menentukan isi teks eksplanasi sebagai bahan menulis.	Menentukan isi teks eksplanasi.	Peserta didik dapat mengetahui isi teks eksplanasi.	1
	4.8.3 Merancang struktur teks eksplanasi yang akan disusun.	Merancang struktur teks eksplanasi.	Peserta didik dapat merancang struktur teks eksplanasi.	2
	4.8.4 Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur pada fenomena alam.	Menampilkan hasil teks eksplanasi.	Peserta didik menerangkan teks eksplanasi yang telah dirancang.	3

Soal

1. Tentukanlah isi teks eksplanasi?
2. Rancanglah struktur teks eksplanasi dengan baik dan benar?

3. Tampilkanlah teks eksplanasi yang telah dibuat tersebut?

PEDOMAN PENSKORAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menentukan isi teks eksplanasi dengan sangat benar	4
	Peserta didik menentukan isi teks eksplanasi dengan cukup benar	3
	Peserta didik menentukan isi teks eksplanasi dengan kurang benar	2
	Peserta didik menentukan isi teks eksplanasi dengan tidak benar	1
No	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik merancang struktur teks eksplanasi dengan sangat benar	4
	Peserta didik merancang struktur teks eksplanasi dengan cukup benar	3
	Peserta didik merancang struktur teks eksplanasi dengan benar	2
	Peserta didik merancang struktur teks eksplanasi dengan tidak benar	1
No	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik menampilkan teks eksplanasi sangat sesuai dengan struktur teks eksplanasi	4
	Peserta didik menampilkan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi	3
	Peserta didik menampilkan teks eksplanasi kurang sesuai dengan struktur teks eksplanasi	2
	Peserta didik menampilkan teks eksplanasi tidak sesuai dengan struktur teks eksplanasi	1

2. Portofolio

Semua hasil pekerjaan siswa

d. Kerangka teks eksplanasi

e. Teks eksplanasi

Dimasukkan dalam map portofolio

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :

Kelas :

Semester/Tahun Pelajaran : 2/2021-2022

G N o	Nama Peserta Didik	Hari/t gl	Tu gas KD	Nilai	Deskrip si Kemaju an Siswa	Tanda tangan	
						Peser ta Didik	Gu ru









**LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU
BAHASA INDONESIA
MTs. AL-QURAN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

A. Data Wawancara

1. Pewawancara : Yandeka Putri Meilani
2. Narasumber : Defriyanti, S.Pd.
3. Hari/tangga : Sabtu, 12 Februari 2022
4. Puku : 10:30 WIB
5. Tempa : Di ruang TU, MTs. Al-Quran
Harsallakum Kota Bengkulu

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama anda mengajar di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu?	13 juli 2013
2	Kurikulum apa yang digunakan di MTs. Al-Quran Harsallakum, kurikulum K13 atau masih menggunakan KTSP?	Kurikulum K13
3	Apakah tujuan anda menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut?	Untuk mengembangkan daya tarik siswa agar tidak bosan dalam proses pembelajaran dikelas, dan siswa mampu beinteraksi terhadap kelompok belajarnya, mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi.

4	Bagaimana karakteristik siswa di kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu?	Mereka memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda sehingga ketika berargumentasi cara atau pola pikir mereka berbeda pula. Mereka semua aktif berperilaku maupun berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung.
5	Apakah model pembelajaran kooperatif yang anda gunakan membangkitkan semangat dan kreatifitas siswa dalam kelas?	Mampu, karena pada model pembelajaran kooperatif tersebut yaitu membentuk sebuah kelompok, jadi siswa ikut serta aktif dalam berargumentasi atau bertukar pikiran terhadap temannya sehingga tidak jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran ini juga memberi ruang kreatif terhadap siswa.
6	Bagaimana cara anda melakukan kegiatan awal sebelum melakukan pembelajaran?	Tentunya diawali dengan mengucapkan salam mendata kehadiran siswa, mengintruksi siswa untuk berdoa, menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI KD.
7	Apakah menurut anda dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut sesuai dengan materi yang anda sampaikan?	Ya, tentu saja sesuai. Hal ini dikarekan teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang menjelaskan tentang fenomena atau peristiwa dan proses terjadinya suatu kejadian alam. Yang berisikan mengapa dan bagaimana peristiwa alam itu bisa terjadi. Dengan hal ini siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya sehingga timbulah ide-ide dan keterampilan yang

		menarik.
8.	Apa tujuan anda dalam menyiapkan RPP pada pembelajaran kooperatif ?	Agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal dan tidak melenceng dengan materi yang ingin saya sampaikan. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif ini menjadi efektif dan menjadi kelas yang hidup atau aktif dan siswa juga tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.
9.	Apa tujuan anda merefleksi pada proses pembelajaran?	Agar saya dapat melihat perkembangan siswa sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya sampaikan dan mengikuti proses pembelajaran yang benar.
10.	Apa pentingnya anda menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif?	Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami materi yang akan dipelajari, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
11.	Bagaimana cara anda menyajikan informasi terhadap peserta didik dalam pembelajaran kooperatif?	Sebelum siswa mengerjakan tugas yang saya berikan saya sampaikan terlebih dahulu materi pembelajaran mengenai pokok-pokok materi teks eksplanasi dan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya
12.	Apakah dalam anda mengorganisasikan kelompok belajar dapat diterapkan	Iya, karena ketika saya memberikan intruksi peserta didik dapat memposisikan kelompoknya masing-masing,

	secara efisien?	Keposisi yang sudah saya ditetapkan
13.	Pada pembelajaran kooperatif apakah siswa perlu mendapatkan penghargaan ketika sudah mempersentasikan hasil diskusinya?	Sangat perlu karena dengan adanya penghargaan atau apresiasi dapat meningkatkan percaya diri peserta didik dan juga dapat termotivasi.
14.	Bagaimana respon siswa pada model pembelajaran yang anda gunakan saat mengajar?	Siswa sangat senang bahkan mereka antusias mengikuti pembelajaran.
15.	Bagaimana cara yang anda lakukan pada penilaian atau mengevaluasi terhadap peserta didik?	Biasanya saya mengevaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas secara individu karena keterbatasan waktu untuk mengevaluasi. Dalam setiap pertemuan saya hanya melakukan penilaian kelompok saja.
16.	Berdasarkan evaluasi yang anda lakukan, bagaimana perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran yang anda berikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif	Siswa mampu memahami apa yang saya jelaskan hal ini terlihat ketika saya memberikan tugas kelompok ataupun tes kepada mereka. Mereka mampu untuk menyelesaikannya dengan baik dan dapat bekerja sama.

	tersebut?	
17.	Apasaja faktor pendukung menurut anda dalam mengajar teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif?	<p>Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu faktor pendukungnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru yaang profesional, salah satu faktor pendukung yang menjadikan suasana belajar dikelas itu menjadi efektif dan siswa pun aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung adalah guru yang bisa profesional dalam mengajar dimana guru tersebut dapat memahami kondisi siswa ketika sedang belajar dan menguasai materi yang akan diajarkan dan dapat memotivasi siswa dengan cara yang menarik 2. Adanya sarana prasarana disekolah sudah memadai tinggal bagaimana penataan dan pengelolaannya saja apalagi fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga sudah mencukupi dan hal itu sangat membantu sekali 3. Siswa yang antusias dalam belajar, siswa akan antusias dalam mengikuti pelajaran ketika ada suatu perhatian yang muncul rasa ingin tahu dalam materi pelajaran yang diberikan, sehingga siswa selalu aktif

		dalam kegiatan belajar mengajar.
18.	Apakah anda menemukan faktor penghambat anda dalam mengajar teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif?	<p>Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif faktor penghambatnya antara lain: (1) kurangnya buku-buku bacaan, sayangnya disekolah ini masih kurangnya buku-buku bacaan bagi siswa dikarenakan beberapa faktor. Perpustakaan sekolah memang sudah menyediakan buku bacaan tapi terkadang masih juga tidak lengkap sebenarnya buku bacaan ini merupakan sumber utama dalam pembelajaran akan tetapi sangat disayangkan hal itu masih kurang penyediaannya.</p> <p>(2) Adanya pandemi covid-19, pandemi covid 19 ini membuat aktivitas kita semua menjadi terhambat salah satunya kekurangan waktu untuk menyampaikan materi selain waktu karena adanya pandemi ini pembelajaran ini menjadi terbatas tidak adanya waktu untuk melakukan pembelajaran di luar kelas untuk melihat suatu materi atau bahan dalam pembelajaran teks eksplanasi tersebut.</p> <p>(3) Tidak adanya jaringan internet, fasilitas internet dikarenakan disekolah tidak diperkenankan untuk menggunakan hp. karena disekolah kan pondok pesantren</p>

		<p>jadi tidak diperbolehkan bahkan untuk meminjamkan hp kepada siswa saja dibatasi hanya boleh pada wali kelasnya saja untuk menghubungi orang tua siswa tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung hal itu akan menjadi sulit dan terhambat.</p>
--	--	--

**LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU
BAHASA INDONESIA
MTs. AL-QURAN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

A. Data Wawancara

1. Pewawancara : Yandeka Putri Meilani
2. Narasumber : Emilia Julifa, M.Pd.
3. Hari/tanggal : 12 Februari 2022
4. Pukul : 10:30 WIB
5. Tempat : Di Masjid, MTs. Al-Quran Harsallakum
Kota Bengkulu

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama anda mengajar di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu?	2,5 tahun.
2	Kurikulum apa yang digunakan di MTs. Al-Quran Harsallakum, kurikulum K13 atau masih menggunakan KTSP?	Kurikulum K13
3	Apakah anda menerapkan pembelajaran kooperatif di kelas VII	Iya, saya menerapkan model pembelajaran kooperatif.
4.	Apakah tujuan anda menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut?	Saya melihat siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, ada yang pintar, ada yang sedang, ada yang kurang. Jadi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa bisa

		saling membantu, bertukar pikiran dan saling kerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
5.	Apa tujuan anda dalam menyiapkan RPP sebelum melakukakn pembelajaran?	Tentunya jika tida direncanakan maka pembelajaran tidak akan berhasil dan tersampaikan dengan baik.
6.	Bagaimana cara anda melakukan kegiatan awal sebelum melakukakn pembelajaran?	Yang pertama berdoa terlebih dahulu, absensi dan apresepsi yaitu menghubungkan pembelajaran sebelumnya, dan menghubungkan keadaan sekitar sesuai dengan materi yang saya ajarkan.
7.	Apakah anda melakukan refleksi terhadap siswa?	Iya, dengan tujuan apakah siswa sudah paham atau belum dalam menggarap materi yang telah dijelaskan.
8.	Bagaimana cara anda menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran?	Menyampaikan KI KD diawal pembelajaran. Mempersiapkan pengondisian kelas agar selama proses pembelajaran berlangsung siswa akan merasa nyaman.
9.	Bagaimana respon siswa pada model pembelajaran yang anda gunakan saat mengajar?	Tentunya berperan aktif, yang belum bisa dapat bertanya dan berani tampil di depan.

10.	Bagaimana cara yang anda lakukan pada penilaian atau mengevaluasi terhadap peserta didik?	Tugas, ulangan harian, portofolio, dan praktik.
11.	Berdasarkan evaluasi yang anda lakukan, bagaimana perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran yang anda berikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut?	Ada perubahan karena siswa lebih antusias dalam belajar kelompok saling bekerja sama kepada temannya.

**LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA GURU
BAHASA INDONESIA
MTs. AL-QURAN HARSALLAKUM KOTA BENGKULU**

A. Data Wawancara

1. Pewawancara : Yandeka Putri Meilani
2. Narasumber : Ozan Ferdiansyah
3. Hari/tanggal : 12 Februari 2022
4. Pukul : 11:30 WIB
5. Tempat : Di Masjid, MTs. Al-Quran Harsallakum
Kota Bengkulu

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru mengenai teks eksplanasi?	Paham, karena guru sudah menjelaskan pada saat pembelajaran dikelas
2	Apa yang kamu ketahui tentang teks eksplanasi?	Teks eksplanasi yaitu suatu fenomena alam yang terjadi, terdapat adanya sebab akibat dalam peristiwa
3	Apa saja yang ada di dalam struktur teks eksplanasi?	-Pernyataan umum -Urutan sebab akibat - Interpretasi
4	Apa saja yang kamu ketahui tentang fenomena alam di lingkungan sekitar?	-Banjir -Tsunami -Gempa bumi
5	Bagaimana cara kamu berinteraksi terhadap kelompok belajarmu?	Saling bekerja sama, dan tidak saling sibuk sendiri

6	Apakah menurut kamu model yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan?	Menurut saya sesuai karena saya bisa berdiskusi kepada teman lain untuk bertukar pikiran mengenai materi teks eksplanasi tersebut
7	Apakah model pembelajaran kooperatif ini sudah efektif dan memudahkan kamu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Sudah, karena saya tidak terlalu pintar jadi bisa saling bekerja sama dengan teman saya yang cukup pintar
8	Apakah pendapat kamu mengenai guru bahasa indonesia saat melakukan pembelajaran dikelas?	Guru yang mengajar sangat asik, karena guru tersebut dapat membangkitkan semangat belajar, selalu humoris dan tidak tegang

**LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA SISWA KELAS
VIII D MTs. AL-QURAN HARSALLAKUM
KOTA BENGKULU**

A. Data Wawancara

1. Pewawancara : Yandeka Putri Meilani
2. Narasumber : Muhammad Farid Waguno
3. Hari/tanggal : 12 Februari 2022
4. Pukul : 11:30 WIB
5. Tempat : Di Masjid, MTs. Al-Quran Harsallakum

Kota Bengkulu

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru mengenai teks eksplanasi?	Paham, karena guru telah menjelaskan materi secara baik dan dapat dimengerti
2	Apa yang kamu ketahui tentang teks eksplanasi?	Teks eksplanasi adalah peristiwa atau fenomena alam yang terjadi di sekitar kita
3	Apa saja yang ada di dalam struktur teks eksplanasi?	-Pernyataan umum -Urutan sebab akibat - Interpretasi
4	Apa saja yang kamu ketahui tentang fenomena alam di lingkungan sekitar?	-Gunung meletus -Tsunami -Gempa bumi -Banjir
5	Bagaimana cara kamu berinteraksi terhadap kelompok belajarmu?	Saling bertukar pendapat dan menentukan ide-ide dan saling bekerja sama

6	Apakah menurut kamu model yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan?	Menurut saya sesuai karena saya bisa bertukar pikiran dan saling menemukan ide-ide baru mengenai materi teks eksplanasi tersebut
7	Apakah model pembelajaran kooperatif ini sudah efektif dan memudahkan kamu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Sudah, karena saya dan teman saya bisa saling membantu satu sama lain dan menjadi sama-sama tau
8	Apakah pendapat kamu mengenai guru bahasa indonesia saat melakukan pembelajaran dikelas?	Guru yang mengajar sangat humoris dan tidak tegang sehingga saya tidak mengantuk

**LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA SISWA KELAS
VIII D MTs. AL-QURAN HARSALLAKUM KOTA
BENGKULU**

A. Data Wawancara

1. Pewawancara : Yandeka Putri Meilani
2. Narasumber : Handreka Aryantora Yeusfendi
3. Hari/tanggal : 12 Februari 2022
4. Pukul : 11:30 WIB
5. Tempat : Di Masjid, MTs. Al-Quran Harsallakum
Kota Bengkulu

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru mengenai teks eksplanasi?	Paham, karena guru sudah menjelaskan materi secara baik dan tepat
2	Apa yang kamu ketahui tentang teks eksplanasi?	Teks eksplanasi adalah suatu fenomena alam yang adanya sebab akibat di lingkungan sekitar
3	Apa saja yang ada di dalam struktur teks eksplanasi?	-Pernyataan umum -Urutan sebab akibat - Interpretasi
4	Apa saja yang kamu ketahui tentang fenomena alam di lingkungan sekitar?	-Banjir -Tsunami -Angin topan -Gempa bumi
5	Bagaimana cara kamu berinteraksi terhadap kelompok belajarmu?	Saling membantu satu sama lain, tidak saling menyalahkan pendapat
6	Apakah menurut kamu model yang digunakan oleh guru sesuai dengan	Menurut saya sesuai karena saya bisa saling bekerja sama terhadap

	materi yang disampaikan?	teman saya saling membantu mengenai materi teks eksplanasi tersebut
7	Apakah model pembelajaran kooperatif ini sudah efektif dan memudahkan kamu untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru?	Sudah, karena saya cukup pintar dikelas jadi saya bisa saling bekerja sama dengan teman saya yang kurang pintar dan malas untuk bisa saling membantu dalam mengerjakan tugas
8	Apakah pendapat kamu mengenai guru bahasa indonesia saat melakukan pembelajaran dikelas?	Guru yang mengajar sangat profesional bersifat adil, dan belajarnya santai dan tidak menakutkan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 22 Januari 2022

Waktu : 10.30 – 11.30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Observasi Awal

Deskripsi :

Pada hari ini penulis datang ke MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Hibrida Ujung Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. Tujuan penulis adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai jadwal mengajar guru bahasa Indonesia di kelas VIII D. Sebelum penulis bertemu dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang akan menjadi objek penelitian penulis, penulis terlebih dahulu bertemu dengan wakil kesiswaan untuk menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus, setelah itu penulis diminta untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah diruangan beliau dan penulis juga menjelaskan tujuan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Kepala sekolah pun meberikan izin untuk mengadakan penelitian. Setelah

mendapatkan izin kemudian penulis bertemu dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VIII D yaitu Ibu Defriyanti S.Pd. Ibu Defriyanti sangat senang dengan penelitian yang penulis lakukan karena ini menjadi hal yang baru bagi beliau hal ini disebabkan karena baru kali ini yang diteliti adalah guru dimana biasanya objek penelitian adalah siswa.

CACATAN LAPANGAN II

Tanggal : 25 Januari 2022

Waktu : 10.30 – 11.30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Mengikuti Pembelajaran di Kelas

Deskripsi :

Pada hari ini penulis mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Pada pertemuan pertama ini guru membuka pembelajaran dengan membaca doa kemudian guru mendata kehadiran siswa. Pada pertemuan pertama ini guru hanya menjelaskan tentang kompetensi dasar dan kompetensi inti dari pembelajaran serta guru menyinggung materi yang akan disampaikan. Dalam pertemuan ini penerapan model pembelajaran kooperatif belum terlihat seutuhnya karena pada saat penjelasan tentang KI dan KD guru baru menggunakan satu komponen saja yaitu bertanya. Guru menggunakan metode bertanya agar suasana belajar tidak hening. Tujuan dari penyampain KI dan KD adalah agar siswa tau kompetensi apa yang kan mereka capai dalam pembelajaran ini

kemudian guru juga menyampaikan tentang tes/ujian yang akan mereka lakukan disaat akhir pembelajaran maupun akhir semester nanti.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 29 Januari 2022

Waktu : 10.30 – 11.30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Mengikuti Pembelajaran di Kelas

Deskripsi :

Pada hari selasa tanggal 29 Januari 2022 penulis mengikuti pembelajaran. Penulis melihat bagaimana cara guru menerapkan pendekatan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Pada pertemuan ini guru sudah mulai menggunakan pembelajaran kooperatif hal ini terlihat ketika guru sudah terlihat diawal guru memulai pembelajaran dimana guru membentuk sebuah kelompok belajar yang berisikan 4-5 siswa dalam satu kelompok. Siswa sangat antusias sehingga mereka bergeges untuk membentuk kelompok agar dapat bekerja sama untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga tidak sibuk sendir-sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.

CACATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 05 Februari 2022

Waktu : 09:15- 10:30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII
D

Deskripsi :

Pada hari ini penulis melakukan wawancara pada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu di yaitu Umi Defriyanti, S.Pd. wawancara ini dilaksanakan ketika gruru terdapat jam kosong belum ada Jadwal mengajar, penulis melakukan wawancara di ruang TU dimana guru tersebut ditempatkan. Pertanyaan yang penulis ajukan seputar tentang penerapan pembelajaran kooperatif dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran yang guru gunakan pada materi teks eksplanasi di kelas VIII D.

CACATAN LAPANGAN V

Tanggal : 12 Februari 2022

Waktu : 09:15- 10:30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII

Deskripsi :

Pada hari ini penulis melakukan wawancara pada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu di yaitu Umi Emilia Julifa, M.Pd. wawancara ini dilaksanakan ketika gruru terdapat jam kosong belum ada adwal mengajar, penulis melakukan wawancara di masjid lingkup pondok pesantren. Pertanyaan yang penulis ajukan seputar tentang penerapan pembelajaran kooperatif yang beliau terapkan dikelas VII untuk penguat hasil penelitian yang penulis lakukan.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 14 Februari 2022

Waktu : 08:00-09:15

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Menemui Kepala TU

Deskripsi :

Pada hari ini penulis menemui kepala Tata Usaha MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.

CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 16 Februari 2022

Waktu : 10.30 – 11.30

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Melihat Sarana dan Prasarana Sekolah

Deskripsi :

Pada hari ini penulis melihat sarana dan prasana apa saja yang menjadi penunjang keberhasilan penerapan pembelajaran kooperatif di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu. Disini penulis menemukan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai seperti: Ruang kelas, laboratorium bahasa, perpustakaan, dan taman belajar.

CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 19 Februari 2022

Waktu : 08:00-09:15

Tempat : MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Kegiatan : Permohonan Surat Telah Selesai Penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini penulis telah selesai melaksanakan penelitian disekolah MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu di kelas VIII D. Kemudian penulis mendatangi guru yang ada di TU untuk dibuatkan surat keterangan yang menyatakan bahwa penulis telah selesai melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian surat tersebut dibuatkan oleh guru TU yang sedang berada disitu. Kebetulan kepala sekolah hadir pada saat itu dan langsung ditanda tangani oleh kepala sekolah. dan penulis mengucapkan terima kasih dan memberi cindra mata sebagai kenang-kenangan bahwa penulis telah melakukan penelitian di sekolah MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Yandeka Putri Meilani

Nim : 1811290011

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.*" Ini sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa dilanjutkan untuk sidang Munaqasyah.

Bengkulu, 12-April 2022

Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yandeka Putri Meilani
NIM : 1811290011

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

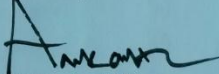
Nama : Yandeka Putri Meilani
NIM : 1811290011
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

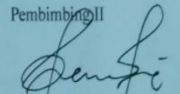
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Bengkulu, 12 April 2022

Pembimbing I


Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009

Pembimbing II


Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani	Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
Nim : 1811290011	Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) pada Mata Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu
Jurusan : Bahasa Indonesia	
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia	

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Jumat, 4-Maret 2022	GAB IV	Ikuti - Saran Pembimbing. Acc ke pembimbing I	

Bengkulu, 04 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dosen Pembimbing II

Dr. Mas Mulyadi, S. Ag. M.Pd.
NIP 197005142000031004

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani	Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
Nim : 1811290011	Judul Skripsi : Penerapan Model
Jurusan : Bahasa Indonesia	Pembelajaran Kooperatif (Cooperative
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia	Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa
	Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIII
	Di Mts Alquran Harsallakum Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 7 Maret 2022	Perbaiki BAB I fakta temuan penelitian, yaitu gambaran lokasi penelitian	Lihat pedoman Penulisan skripsi	
2.	Senin, 14 Maret, 2022	Perbaiki gambaran lengkap data penelitian Perbaiki penulisan catatan kaki	Lihat data-data penelitian	
3.	Senin, 21 Maret, 2022	Perbaiki hasil penelitian, yaitu pelaksanaan penelitian	Lihat hasil-hasil penelitian yang relevan	

Bengkulu, 31 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dosen Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M.Pd.
NIP 197005142000031004

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 19850227211011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Nim : 1811290011 Jurusan : Bahasa Indonesia Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia	Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd. Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Kelas VIIID Di Mts Alquran Harsallakum Kota Bengkulu
---	--

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	Senin, 28 Maret, 2022	Perbaikan Pembahasan Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Perbaikan gaya Penulisan.	Ukht serta data penelitian.	
5.	Senin, 4 April 2022	Perbaikan penulisan Daftar pustaka.	Ukht Pedoman penulisan skripsi	
b.	Senin, 11 April 2022	Pengecekan lampiran penelitian Acc skripsi		

Bengkulu, ... April 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Mue Muhyadi, S. Ag, M.Pd.
NIP 19700142000031004

Dosen Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP 19850227211011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
NIM : 1811290011 Judul Skripsi : Penerapan Strategi
Jurusan : Tadris Bahasa Kooperatif (*Cooperatif Learning*) pada Mata
Program Studi : Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa
Indonesia Materi Teks
Eksplanasi Siswa Kelas
VIII D MTs. Al-Quran
Harsallakum Kota
Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 2/11 - 2021	BAB I	- Lihat pedoman penulisan skripsi - Lihat pedoman Ejaan Bahasa Indonesia - Baca hasil Relevan	
2.	Jumat, 5/11 - 2021	BAB II	- Baca teori-teori buku yang relevan dengan Penelitian	
3.	Selasa, 9/11 - 2021	BAB III	- Baca buku metode Penelitian kualitatif	
4.	Jumat 12/11 - 2021	Review	- Footnote - EBI - Daftar Pustaka.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 12 November 2021
Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Pembimbing II : Heny Friantary, M.Pd.
NIM : 1811290011 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Kooperatif (*Cooperatif Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	Selasa, 16/11-2021		Acc seminar proposal	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 16 November 2021
Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1811290011 Judul Skripsi : Penerapan Strategi
Jurusan : Tadris Bahasa Kooperatif (*Cooperatif Learning*) pada Mata
Program Studi : Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa
Indonesia Materi Teks
Eksplanasi Siswa Kelas
VIII D MTs. Al-Quran
Harsallakum Kota
Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 5/11/2021	- Perbaikan BAB I - Perbaikan Sistematika Penulisan - Perbaikan Latar belakang Masalah - Perbaikan Rumusan Masalah - Perbaikan Manfaat Penelitian	- Lihat Pedoman Penelitian Skripsi - Baca hasil penelitian Hasil Penelitian.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 5 November 2021
Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1811290011 Judul Skripsi : Penerapan Strategi
Jurusan : Tadris Bahasa Kooperatif (*Cooperatif Learning*) pada Mata
Program Studi : Bahasa Indonesia Pelajaran Bahasa
Indonesia Materi Teks
Eksplanasi Siswa Kelas
VIII D MTs. Al-Quran
Harsallakum Kota
Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	Jumat 12/11 2021	- Perbaiki BAB II - penguatan landasan Teori - Perbaiki Penelitian yang Relevan - Perbaiki Kerangka Berpikir - Perbaiki Catatan kaki	- Buku-buku yang Relevan - Buku hasil penelitian yang Relevan - Ubat pedoman penulisan skripsi	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 12 November 2021
Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yandeka Putri Meilani Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.
NIM : 1811290011 Judul Skripsi : Penerapan Strategi Kooperatif (Cooperatif Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu.
Jurusan : Tadris Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 15/11 2021	- Perbaiki BAB III - Perbaiki Metodologi Penelitian - Perbaiki Teknik pengumpulan data. - Perbaiki teknik pengumpulan data	- Baca buku metodologi penelitian kuantitatif - Baca hasil-hasil Penelitian yang relevan.	
4.	Jumat, 19/11 2021	- Daftar pustaka - Aneka proposal skripsi	- Lihat pedoman ujian Bahasa Indonesia	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 19 November 2021
Pembimbing I

Vebbi Andra, M.Pd.
NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSITTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. 51384 Fax(0736) 53848

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Yandeka Putri Meilani
Nim : 1811290011
Program Studi : Bahasa Indonesia
Jurusan : Tadris
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Ekspansi Siswa Kelas VIII D di MTs Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu”. Ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke SK penelitian.

Bengkulu, 30 November 2021

Penyeminar I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP. 198508022015032002

Penyeminar II

Feny Martina, M.Pd.
NIP. 198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
 PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Yandeka Putri Meilani 1811290011	Penerapan Strategi Kooperatif (<i>Kooperatif Learning</i>) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di Mts. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu	1. Vebbi Andra, M.Pd. 2. Heny Friantary, M.Pd.	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP/NIDN	Tanda Tangan
1	Heny Friantary, M.Pd.	198508022015032002	
2	Feny Martina, M.Pd.	198703242015032002	

Saran-Saran

1	Penyeminar I: Data siswa lebih sedikit. / tidak sinkron.
2	Penyeminar II:

Audien

No	Nama Audien			
	Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1	Mifta		4. Lega	
2	Dela		5. Rinin	
3	Zhaabilla		6. Via	

Tembusan:

- Dosen penyeminar 1 & 2
- Pengelola Prodi
- Subak AAK
- Pengelola dan Umum
- Yang Bersangkutan

Bengkulu, 23 November 2021

Dekan,



ZUBAEDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Radon Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor 499/In. 11/F.2/PP.009/09/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.
NIP : 198502272011011009
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Heny Friantary, M.Pd.
NIP : 198508022015032002
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

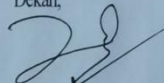
Nama : Yandeka

NIM : 1811290011

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D MTs Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal: 13 September 2021
Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERNYATAAN

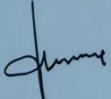
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandeka Putri Meilani
NIM : 1811290011
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII D di MTs. Al-Quran Harsallakum Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1870077244. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Yandeka Putri Meilani
NIM.1811290011